

LAMPIRAN-LAMPIRAN



Lampiran 1

**KISI-KISI PEDOMAN OBSERVASI GURU DAN SISWA
STRATEGI PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI PADA
PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN
PANCASILA SISWA KELAS IV MI An NASHRIYAH**

No.	Kompenen Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi	Indikator	Butir
1.	Diferensiasi Konten	Menggunakan Materi yang bervariasi	1-3
		Menggunakan Kontrak Belajar	4-5
		Menyediakan pembelajaran mini	6-7
		Menyajikan materi dengan berbagai moda pembelajaran	8-9
		Menyajikan berbagai sistem yang mendukung	10-14
2.	Diferensiasi Proses	Kegiatan berjenjang dengan Membangun pemahaman yang sama pada materi yang dipelajari, namun tetap mendukung perbedaan	15-16
		Menyediakan pertanyaan pemantik	17-18
		Membuat agenda individual peserta didik	19-20
		Memfasilitasi durasi waktu peserta didik	21-22
		Mengembangkan gaya belajar	23-26
		Mengklasifikasikan kelompok sesuai dengan kemampuan	27-28
3.	Diferensiasi Produk	Menentukan indikator pekerjaan yang ingin dicapai	29
		Memunculkan konten dalam produk	30-31
		Merencanakan proses pengajaran	32
		Merancang output yang diharapkan dari produk	33

Lampiran 2

TRANSKRIP OBSERVASI
Tentang: Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi guru kelas IVA
STRATEGI PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI PADA
PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA SISWA
KELAS IV MI AN NASHRIYAH

Identitas Peneliti

Nama : Ilma Khoirun Nisa'

Instusi : STAI Al Anwar

A. Identitas Narasumber

Nama : Ilya Mukhlisah, S.Pd

NUPTK : -

Jabatan : Wali Kelas IV A

B. Pelaksanaan

Tanggal Pelaksanaan : Jum'at, 1 Maret 2024

Tempat Pelaksanaan : MI An Nashriyah Lasem

No	Aspek yang Ditelaah	Indikator	Ya	Tidak	Keterangan
a.	Diferensiasi Konten	1. Guru telah menggunakan materi yang bervariasi	✓		Guru telah menggunakan materi yang bervariasi sesuai dengan kebutuhan siswa, hal ini dilakukan agar siswa tidak merasa bosan didalam kelas. Guru melakukan permainan dengan meyangkutkan materi pola hidup gotong royong dan memberikan nyayian yang

					meyangkut materi dikehidupan sehari-hari.
		2. Guru menggunakan strategi pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila dengan materi Pola hidup gotong royong	✓		Guru menggunakan strategi pada pembelajaran pendidikan pancasila dengan materi nilai-nilai pancasila gotong royong berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.
		3. Guru menggunakan materi pembelajaran sesuai dengan kebutuhan siswa	✓		Guru menggunakan materi pembelajaran yang bervariasi sesuai dengan kebutuhan siswa.
		4. Guru telah menggunakan kontrak belajar	✓		Guru telah melakukan kontrak belajar dengan siswa di awal pembelajaran, dan guru selalu mengingatkan.
		5. Guru telah melibatkan siswa dalam pembelajaran menggunakan kontrak belajar			Guru telah melibatkan siswa dalam kontrak belajar yang di sepakati bersama dengan memilih sendiri kesepakatan yang mereka ambil dan di sepakati oleh guru.
		6. Guru telah menggunakan pembelajaran mini	✓		Disetiap pembelajaran guru selalu memberikan kesempatan kepada siswa,

					akan tetapi tidak kondusif karena siswa yang cenderung malu dan main sendiri.
		7. Guru telah memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjelaskan materi Pola hidup gotong royong pada hari ini	✓		Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjelaskan materi setelah mereka membaca pada materi pola hidup gotong royong.
		8. Guru telah menyajikan materi Pola hidup gotong royong	✓		Guru telah menyajikan materi pola hidup gotong royong dengan baik.
		9. Guru telah menyiapkan berbagai sarana pembelajaran	✓		Guru memberikan sarana pembelajaran berupa buku bacaan, tidak ada media pembelajaran lain yang menyangkut materi pola hidup gotong royong.
		10. Guru menyajikan berbagai sistem pendukung dalam pembelajaran	✓		Guru sudah menyajikan sistem yang mendukung dalam pembelajaran siswa
		11. Guru menyediakan sistem pendukung sesuai profil belajar siswa terkait materi Pola hidup gotong royong			Guru sudah menyediakan sistem pendukung dalam pembelajaran akan tetapi kurang maksimal untuk sesuai dengan profil belajar siswa.

	<p>12. Guru menyediakan sistem pendukung dengan siswa yang menggunakan gaya belajar visual</p>	✓	<p>Guru dalam menyediakan sistem pendukung untuk gaya belajar visual dengan memberikan gambar tentang pola hidup gotong royong. Siswa tersebut bisa membedakan antara gambar tersebut termasuk aktivitas gotong royong atau tidak.</p>
	<p>13. Guru menyediakan sistem pendukung dengan siswa yang menggunakan gaya belajar auditori</p>	✓	<p>Dalam menyediakan sistem pendukung untuk siswa gaya belajar auditori kurang maksimal, dikarenakan sistem yang mendukung pembelajaran siswa hanya mendengarkan penjelasan dari guru dan memberikan contoh di lingkungan sekitar dan siswa di minta untuk memberikan respon atau tanggapan apa yang kalian lakukan jika ada masalah tersebut, terkait pola hidup gotong royong.</p>
	<p>14. Guru menyediakan sistem pendukung</p>	✓	<p>Guru menyediakan sistem pendukung gaya belajar</p>

		dengan siswa yang menggunakan gaya belajar kinestetik			kinestetik dengan memberikan contoh atau melihat keadaan di sekitar kita.
b.	Diferensiasi Proses	15. Guru membangun pemahanan kepada peserta didik dengan materi Pola hidup gotong royong	✓		Guru membangun pemahaman kepada siswa dengan memancing siswa untuk menjawab pertanyaan yang sudah guru terangkan.
		16. Guru dalam proses pembelajaran mendukung perbedaan sesuai dengan kebutuhan siswa	✓		Dalam proses pembelajaran guru memperhatikan perbedaan sesuai dengan kebutuhan siswa.
		17. Guru menggunakan pertanyaan pemantik untuk siswa	✓		Menggunakan pertanyaan pemantik terkait nilai-nilai pancasila yang berkaitan dengan gotong royong
		18. Guru memberikan pertanyaan pemantik yang bersifat penting	✓		Untuk menarik fokus siwa guru memberikan pertanyaan yang bersifat penting untuk siswa yang kurang fokus dalam pembelajaran.
		19. Guru memberikan pertanyaan sesuai dengan materi Pola hidup gotong royong	✓		Guru memberikan pertanyaan sesuai dengan materi pola hidup gotong royong yang bersangkutan dengan kehidupan sehari-hari.

		20. Guru membuat agenda individual siswa dengan mevariasikan waktu	✓		Guru membuat agenda individu siswa di luar pembelajaran untuk siswa yang kurang dalam memahami pembelajaran pada materi pola hidup gotong royong.
		21. Guru membuat agenda individual siswa dengan mengembangkan kegiatan siswa	✓		Tidak hanya siswa yang kurang dalam pembelajaran saja akan tetapi guru membuat agenda individu siswa dengan mengembangkan kegiatan siswa.
		22. Guru memfasilitasi durasi waktu kepada siswa	✓		Guru memberikan waktu kepada siswa dalam mengerjakan suatu proyek atau tugas.
		23. Guru memberikan tambahan waktu penugasan kepada siswa	✓		Dalam mengevaluasi siswa di akhir pembelajaran siswa di berikan tugas untuk siswa yang belum selesai
		24. Guru mengembangkan gaya belajar sesuai dengan kebutuhan siswa	✓		Guru mengembangkan gaya belajar sesuai dengan kebutuhan siswa.
		25. Guru menyempurnakan tugas dari kelompok auditori	✓		Dari kelompok auditori Guru menyempurnakan tugas menulis apa yang mereka fahami setelah

					mendengarkan penjelasan dari guru.
		26. Guru menyempurnakan tugas dari kelompok visual	✓		Dari kelompok visual guru menyempurnakan tugas menggambar pola hidup gotong royong yang ada di kehidupan sehari-hari apa yang mereka lihat.
		27. Guru menyempurnakan tugas dari kelompok kinestetik	✓		Guru menyempurnakan tugas dari kelompok kinestetik dengan melihat pola hidup gotong royong di lingkungan sekitar.
		28. Guru mengklasifikasi siswa sesuai kemampuan gaya belajar auditori, visual dan kinestetik	✓		Guru telah mengklasifikasi siswa sesuai kemampuan gaya belajarnya.
	Diferensiasi Produk	29. Guru menentukan indikator pekerjaan yang ingin di capai terkait materi Pola hidup gotong royong	✓		Guru telah menentukan indikator pekerjaan yang ingin di capai terkait pola hidup gotong royong.
		30. Guru telah memunculkan konten dalam produk	✓		Guru memunculkan konten dalam produk, setelah memberikan konten sesuai dengan gaya belajar siswa, guru memberikan peluang untuk

					siswa mempresentasikan hasilnya di depan kelas.
		31. Guru memunculkan konten dalam produk sesuai dengan gaya belajar kinestetik, visual, auditori	✓		Guru telah memunculkan konten dalam produk sesuai dengan gaya belajarnya.
		32. Guru telah merencanakan proses pengajaran siswa	✓		Guru telah merencanakan proses pembelajaran sesuai dengan materi pola hidup gotong royong.
		33. Guru telah merancang output yang diharapkan dari produk	✓		Guru telah merancang output yang di harapkan dari produk siswa sesuai dengan rancangan awal pembelajaran.

Lampiran 3

TRANSKRIP OBSERVASI
Tentang: Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi
guru kelas IV

STRATEGI PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI PADA
PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA SISWA
KELAS IV MI AN NASHRIYAH

A. Identitas Peneliti

Nama : Ilma Khoirun Nisa'

Instusi : STAI AL Anwar

B. Identitas Narasumber

Nama : Umamah

NUPTK : -

Jabatan : Wali Kelas IV D

C. Pelaksanaan

Tanggal Pelaksanaan : 17 Maret 2024

Tempat Pelaksanaan : MI An Nashriyah

No	Aspek yang Ditelaah	Indikator	Ya	Tidak	Keterangan
a.	Diferensiasi Konten	1. Guru telah menggunakan materi yang bervariasi	✓		Guru telah menggunakan materi yang bervariasi dalam proses pembelajaran.
		2. Guru menggunakan strategi pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila dengan materi Pola hidup gotong royong	✓		Guru telah menggunakan strategi pada pembelajaran pendidikan pancasila dengan memberikan contoh di

					kehidupan sehari-hari
		3. Guru menggunakan materi pembelajaran sesuai dengan kebutuhan siswa	✓		Guru telah menggunakan materi pola hidup gotong royong pada pembelajaran sesuai dengan kebutuhan siswa.
		4. Guru telah menggunakan kontrak belajar	✓		Guru menggunakan kontrak belajar di kelas.
		5. Guru telah melibatkan siswa dalam pembelajaran menggunakan kontrak belajar	✓		Guru telah melibatkan siswa dalam memberikan kesepakatan kontrak belajar.
		6. Guru telah menggunakan pembelajaran mini	✓		Dalam menggunakan pembelajaran mini pada materi pola hidup gotong royong, siswa di berikan pembelajaran seperti dalam melakukan piket kelas. Dari situ guru mengulas kembali bawasanya hal tersebut menyangkut materi hari ini.
		7. Guru telah memberikan kesempatan	✓		Guru telah memberikan kesempatan

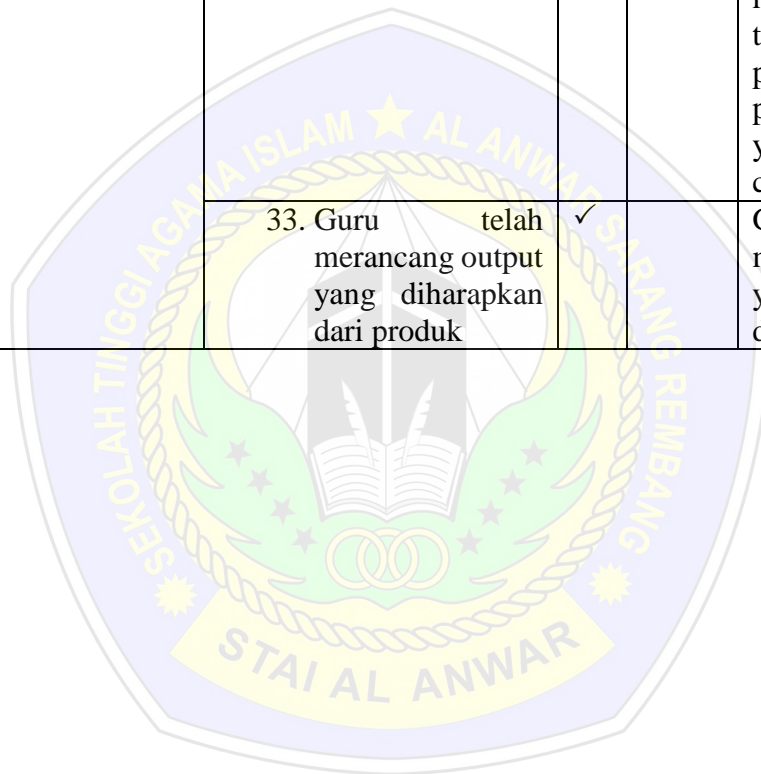
		kepada siswa untuk menjelaskan materi Pola hidup gotong royong pada hari ini			kepada siswa untuk menjelaskan kembali apa yang mereka fahami terkait materi pola hidup gotong royong.
		8. Guru telah menyajikan materi Pola hidup gotong royong	✓		Guru telah menyajikan materi pola hidup gotong royong dengan baik dan memahamkan
		9. Guru telah menyiapkan berbagai sarana pembelajaran	✓		Guru telah menyiapkan sarana pembelajaran untuk mendukung kelancaran berlangsungnya pembelajaran pada materi pola hidup gotong royong
		10. Guru menyajikan berbagai sistem pendukung dalam pembelajaran	✓		Guru menyajikan berbagai sistem yang dapat mendukung perlangsungnya pembelajaran.
		11. Guru menyediakan sistem pendukung sesuai profil belajar siswa terkait materi Pola hidup gotong royong	✓		Guru menyediakan sistem pendukung sesuai dengan profil belajar siswa terkait materi pola hidup gotong royong.
		12. Guru menyediakan sistem pendukung dengan siswa yang	✓		Guru menyediakan sistem pendukung dengan siswa

		menggunakan gaya belajar visual			yang menggunakan gaya belajar visual. Siswa di berikan gambar terkait pola hidup gotong royong.
		13. Guru meyediakan sistem pendukung dengan siswa yang menggunakan gaya belajar auditori	✓		Guru tidak menyediakan sistem pendukung siswa dengan gaya belajar auditori, siswa dengan gaya belajar auditori mereka mendengarkan penjelasan dari guru.
		14. Guru menyediakan sistem pendukung dengan siswa yang menggunakan gaya belajar kinestetik	✓		Guru tidak menyediakan sistem pendukung dengan gaya belajar kinestetik.
b.	Diferensiasi Proses	15. Guru membangun pemahanan kepada peserta didik dengan materi Pola hidup gotong royong	✓		Guru membangun pemahaman siswa dengan memancing siswa untuk menjawab pertanyaan yang sudah guru terangkan.
		16. Guru dalam proses pembelajaran mendukung perbedaan sesuai dengan kebutuhan siswa	✓		Guru mendukung perbedaan sesuai kebutuhan siswa bisa dilihat dengan cara guru dalam menjelaskan materi dan

				bertanya kepada beberapa siswa.
		17. Guru menggunakan pertanyaan pemantik untuk siswa	✓	Guru menggunakan pertanyaan pemantik terkait pola hidup gotong royong.
		18. Guru memberikan pertanyaan pemantik yang bersifat penting	✓	Untuk menarik fokus siswa guru memberikan pertanyaan yang bersifat penting untuk siswa yang kurang fokus dalam pembelajaran.
		19. Guru memberikan pertanyaan sesuai dengan materi Pola hidup gotong royong	✓	Guru memberikan pertanyaan sesuai dengan materi pola hidup gotong royong.
		20. Guru membuat agenda individual siswa dengan mevariasikan waktu	✓	Guru membuat agenda individu siswa setelah jam pembelajaran selesai.
		21. Guru membuat agenda individual siswa dengan mengembangkan kegiatan siswa	✓	Guru membuat agenda individu siswa tidak hanya untuk siswa yang kurang dalam pembelajarannya saja akan tetapi juga siswa yang mempunyai kelebihan.
		22. Guru memfasilitasi durasi waktu kepada siswa	✓	Dalam mengerjakan suatu tugas atau proyek siswa guru memberikan durasi waktu.
		23. Guru memberikan	✓	Guru memberikan

		tambahan waktu penugasan kepada siswa			tambahan waktu penugasan di luar kelas.
		24. Guru mengembangkan gaya belajar sesuai dengan kebutuhan siswa	✓		Guru mengembangkan gaya belajar visual siswa dalam proses pembelajaran.
		25. Guru menyempurnakan tugas dari kelompok auditori		✓	Dalam pembelajaran pendidikan pancasila tidak ada tugas dengan gaya belajar kelompok auditori.
		26. Guru menyempurnakan tugas dari kelompok visual	✓		Guru menyempurnakan tugas dari kelompok gaya belajar visual .
		27. Guru menyempurnakan tugas dari kelompok kinestetik		✓	Guru tidak menyempurnakan tugas dari kelompok belajar kinestetik
		28. Guru mengklasifikasi siswa sesuai kemampuan gaya belajar auditori, visual dan kinestetik		✓	Guru hanya mengklasifikasi siswa dengan gaya belajar visual.
	Diferensiasi Produk	29. Guru menentukan indikator pekerjaan yang ingin di capai terkait materi Pola hidup gotong royong	✓		Guru menentukan dan menyampaikan indikator pekerjaan yang ingin di capai terkait pola hidup gotong royong.
		30. Guru telah memunculkan konten dalam produk	✓		Guru telah memunculkan konten dalam produk.

		31. Guru memunculkan konten dalam produk sesuai dengan gaya belajar kinestetik, visual, auditori		✓	Guru hanya memunculkan konten dalam produk dengan gaya belajar visual.
		32. Guru telah merencanakan proses pengajaran siswa	✓		Sebelum melakukan pembelajaran di kelas, guru merencanakan terlebih dahulu proses pembelajaran yang ingin di capai.
		33. Guru telah merancang output yang diharapkan dari produk	✓		Guru telah merancang output yang di harapkan dari produk,



Lampiran 4

TRANSKRIP OBSERVASI**Tentang: Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi Siswa Kelas IV A**

**STRATEGI PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI PADA
PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA SISWA
KELAS IV MI AN NASHRIYAH**

A. Identitas Peneliti

Nama : Ilma Khoirun Nisa'

Instusi : STAI Al Anwar

B. Identitas Narasumber

Nama : Siswa kelas IV A

C. Pelaksanaan

Tanggal Pelaksanaan : Jum'at, 15 Maret 2023

Tempat Pelaksanaan : MI An Nashriyah Lasem

No	Aspek yang Ditelaah	Indikator	Ya	Tidak	Keterangan
a.	Diferensiasi Konten	1. Dengan menggunakan materi yang bervariasi Semangat belajar siswa bertambah	✓		Siswa bersemangat ketika pembelajaran berlangsung di karenakan guru yang menggunakan materi yang bervariasi. Guru memberikan permainan dengan mengaitkan pada materi nilai-nilai

				pancasila dan gotong royong.
		2. Dengan menggunakan strategi pada pembelajaran Pendidikan Pancasila, siswa bersemangat dan aktif dalam materi Pola hidup gotong royong	✓	Siswa antusias dalam pembelajaran sesekali mereka bertanya terkait materi nilai-nilai pancasila dan gotong-royong yang di berikan guru tersebut.
		3. Siswa bersemangat dalam pembelajaran, yang di sesuaikan dengan kebutuhan belajar mereka	✓	Siswa tidak proses atau pun mengeluh dalam pembelajaran yang di sesuaikan dengan kebutuhan siswa.
		4. Siswa tidak keberatan dengan kontrak belajar yang telah di sepakati dengan guru	✓	Siswa antusias dalam menyepakati kontrak belajar
		5. Siswa bersemangat dengan keterlibatan, mereka dalam kontrak belajar	✓	Siswa bersemangat dengan keterlibatan mereka dalam kontrak belajar meskipun ada satu dua anak yang kurang menjalankan
		6. Semangat belajar siswa bertambah ketika guru memberikan kesempatan kepada siswa dengan pembelajaran mini	✓	Dalam sebuah pembelajaran pendidikan pancasila guru selalu memberikan kesempatan kepada siswa

					untuk menyampaikan pemahamannya di depan kelas.
		7. Siswa antusias dalam menjelaskan materi Pola hidup gotong royong di depan kelas		✓	Siswa kurang antusias ketika guru memberikan kesempatan kepada mereka untuk menjelaskan materi pola hidup gotong royong di depan kelas.
		8. Siswa memahami materi yang akan di pelajari hari ini		✓	Diakhir pembelajaran guru selalu bertanya dan memberikan evaluasi apakah siswa tersebut memahami materi hari ini.
		9. Siswa bersemangat dengan materi yang akan di sampaikan guru		✓	Siswa bersemangat dengan materi yang di sampaikan apalagi ketika guru memberikan contoh terkait pola hidup gotong royong.
		10. Siswa bersemangat dengan sistem yang sudah di siap kan guru		✓	Siswa bersemangat dengan sistem yang sudah di siap kan oleh guru.
		11. Siswa bersemangat dengan gaya belajar mereka masing-masing		✓	Siswa bersemangat dengan gaya belajar mereka masing-masing

		12. Siswa dengan gaya belajar visual, bersemangat dalam proses pembelajaran	✓		Siswa dengan gaya belajar visual bersemangat mengamati gambar yang di berikan oleh guru.
		13. Siswa dengan gaya belajar auditori, bersemangat dalam proses pembelajaran	✓		Siswa dengan gaya belajar auditori bersemangat mendengarkan penjelasan dari guru dalam proses pembelajaran.
		14. Siswa dengan gaya belajar kinestetik, bersemangat dalam proses pembelajaran	✓		Siswa dengan gaya belajar kinestetik bersemangat melihat contoh di sekitar mereka dalam proses pembelajaran.
b.	Diferensiasi Proses	15. Siswa bersemangat dalam memahami materi Pola hidup gotong royong	✓		Siswa bersemangat dalam mendengarkan dan memahami materi yang di sampaikan guru.
		16. Meskipun guru, membangun perbedaan dalam proses belajar mengajar, siswa tetap bersemangat ketika pembelajaran berlangsung	✓		Di dalam kelas guru membangun perbedaan dalam proses belajar mengajar siswa, akan tetapi siswa tetap bersemangat menerima materi yang di sampaikan guru
		17. Siswa antusias dengan pertanyaan pemantik yang di berikan guru	✓		Siswa antusias dengan pertanyaan pemantik yang di berikan guru bisa di lihat dari siswa yang bersemangat

				menjawab pertanyaan guru.
		18. Siswa bersemangat, menjawab pertanyaan yang di berikan guru	✓	Siswa bersemangat menjawab pertanyaan yang di berikan guru.
		19. Siswa bersemangat dengan agenda individual yang di berikan oleh guru	✓	Siswa yang kurang dalam belajarnya bersemangat mengikuti agenda individu yang di berikan guru
		20. Siswa antusias, mengikuti agenda individual yang di berikan oleh guru	✓	Siswa antusias mengikuti agenda individual tersebut
		21. Siswa bersemangat dengan durasi waktu yang di berikan guru sesuai dengan kemampuan siswa	✓	Sebagian siswa mengeluh dengan durasi waktu yang di berikan oleh guru
		22. Siswa memanfaatkan dengan baik, durasi waktu yang di berikan oleh guru	✓	Siswa memanfaatkan dengan baik, durasi yang di berikan guru.
		23. Siswa dengan kelompok gaya belajar auditori bersemangat menyimak vidio yang di tayangkan oleh guru	✓	Siswa dengan gaya belajar auditori bersemangat menyimak atau mendengarkan penjelasan dari guru.
		24. Siswa bersemangat dengan gaya belajar yang di berikan oleh guru	✓	Siswa bersemangat dengan gaya belajar yang di berikan guru
		25. Siswa dengan gaya belajar auditori bersemangat	✓	Siswa yang gaya belajar auditori bersemangat

		mempresentasikan, hasilnya di depan kelas			mempresentasikan hasil kerjanya di depan
		26. Siswa dengan gaya belajar visual bersemangat mempresentasikan, hasilnya di depan kelas		✓	Siswa dengan gaya belajar visual kurang bersemangat mempresentasikan hasilnya di depan, akan tetapi bisa mempresentasikan dengan baik.
		27. Siswa dengan gaya belajar kinestetik bersemangat mempresentasikan, hasilnya di depan kelas	✓		Siswa yang belajar kinestetik bersemangat mempresentasikan hasilnya di depan
		28. Siswa bersemangat dengan kelompok yang di berikan oleh guru sesuai dengan kemampuan mereka		✓	Siswa kurang bersemangat dengan kelompok yang di berikan oleh guru sesuai dengan kemampuan siswa.
c.	Diferensiasi Produk	29. Siswa bersemangat membuat produk sesuai apa yang telah di pelajari pada materi Pola hidup gotong royong	✓		Siswa bersemangat membuat produk sesuai apa yang telah di pelajari dengan materi pola hidup gotong royong
		30. Siswa bersemangat berdiskusi kelompok sesuai dengan gaya belajarnya	✓		Siswa bersemangat berdiskusi kelompok sesuai dengan gaya belajarnya.
		31. Siswa antusias mengerjakan tugas sesuai dengan gaya belajarnya	✓		Siswa antusias mengerjakan tugas sesuai dengan gaya belajarnya.

		32. Siswa bersemangat mempresentasikan hasil kerja di depan kelas	✓		Siswa antusias dan bersemangat sekali mempresentasikan hasil kerja di depan kelas.
		33. Siswa bersemangat menerima masukan dari guru	✓		Siswa bersemangat menerima masukan yang di berikan guru setelah presentasi.



Lampiran 5

TRANSKRIP OBSERVASI**Tentang: Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi Siswa Kelas IV D**

**STRATEGI PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI PADA
PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA SISWA
KELAS IV MI AN NASHRIYAH**

A. Identitas Peneliti

Nama : Ilma Khoirun Nisa'

Instusi : STAI AL Anwar

B. Identitas Narasumber

Nama : Siswa Kelas IV D

C. Pelaksanaan

Tanggal Pelaksanaan : Kamis, 28 Maret 2024

Tempat Pelaksanaan : MI an Nashriyah

No	Aspek yang Ditelaah	Indikator	Ya	Tidak	Keterangan
a.	Diferensiasi Konten	1. Dengan menggunakan materi yang bervariasi Semangat belajar siswa bertambah	✓		Siswa bersemangat ketika pembelajaran di karenakan guru yang menggunakan materi yang bervariasi, guru memberikan pemahaman dengan mengaitkan di kehidupan sehari-hari siswa.

		2. Dengan menggunakan strategi pada pembelajaran Pendidikan Pancasila, siswa bersemangat dan aktif dalam materi Pola hidup gotong royong	✓		Siswa antusias dalam pembelajaran sesekali mereka bertanya terkait materi pola hidup gotong royong yang di berikan guru.
		3. Siswa bersemangat dalam pembelajaran, yang di sesuaikan dengan kebutuhan belajar mereka	✓		Siswa bersemangat mendengarkan guru sesuai dengan kebutuhan belajar mereka.
		4. Siswa tidak keberatan dengan kontrak belajar yang telah di sepakati dengan guru	✓		Siswa bersemangat dengan kontrak belajar yang telah di sepakati dengan guru.
		5. Siswa bersemangat dengan keterlibatan, mereka dalam kontrak belajar	✓		Siswa bersemangat dengan keterlibatan mereka dalam menyetujui kontrak belajar.
		6. Semangat belajar siswa bertambah ketika guru memberikan kesempatan kepada siswa dengan pembelajaran mini		✓	Siswa kurang bersemangat ketika guru memberikan kesempatan kepada siswa. Dengan pembelajaran mini akan tetapi meski tidak bersemangat siswa tetap melakukan kesempatan yang di berikan oleh guru tersebut.

		7. Siswa antusias dalam menjelaskan materi Pola hidup gotong royong di depan kelas		✓	Siswa kurang bersemangat dalam menjelaskan materi pola hidup gotong royong, untuk mengatasinya guru memberikan pembelajaran mini dengan langsung memberikan contoh bawasanya pekerjaan piket kelas itu di lakukan secara gotong royong setelah mengerjakan contoh tersebut siswa di minta untuk menjelaskan kembali apa yang mereka fahami terkait pola hidup gotong royong.
		8. Siswa memahami materi yang akan di pelajari hari ini		✓	Siswa dapat memahami materi hari ini bisa di lihat dari ketika guru memberikan pertanyaan evaluasi kepada mereka.
		9. Siswa bersemangat dengan materi yang akan di sampaikan guru		✓	Siswa antusias dan bersemangat mendengarkan materi yang di sampaikan guru.
		10. Siswa bersemangat dengan sistem yang sudah di siap kan guru		✓	Siswa bersemangat dengan sistem yang di siap kan guru.

		11. Siswa bersemangat dengan gaya belajar meraka masing-masing	✓		Siswa bersemangat dengan gaya belajarnya masing-masing.
		12. Siswa dengan gaya belajar visual, bersemangat dalam proses pembelajaran	✓		Siswa dengan gaya belajar visual bersemangat mengamati gambar yang di berikan oleh guru.
		13. Siswa dengan gaya belajar auditori, bersemangat dalam proses pembelajaran		✓	Dalam pembelajaran guru belum memunculkan pembelajaran dengan gaya belajar auditori.
		14. Siswa dengan gaya belajar kinestetik, bersemangat dalam proses pembelajaran		✓	Dalam pembelajaran guru belum memunculkan pembelajaran dengan gaya belajar kinestetik.
b.	Diferensiasi Proses	15. Siswa bersemangat dalam memahami materi Pola hidup gotong royong	✓		Siswa terlihat bersemangat dalam memahami materi pola hidup gotong royong bisa di lihat dengan siswa yang sering bertanya
		16. Meskipun guru, membangun perbedaan dalam proses belajar mengajar, siswa tetap bersemangat ketika pembelajaran berlangsung	✓		Siswa bersemangat meskipun guru membangun perbedaan dalam proses belajar di kelas.
		17. Siswa antusias dengan pertanyaan pemantik yang di berikan guru	✓		Siswa antusias dengan pertanyaan pemantik yang di

				berikan oleh guru dengan tetap melihat perbedaan siswa.
		18. Siswa bersemangat, menjawab pertanyaan yang di berikan guru	✓	Siswa bersemangat menjawab pertanyaan guru meskipun ada yang salah dalam menjawabnya.
		19. Siswa bersemangat dengan agenda individual yang di berikan oleh guru	✓	Siswa bersemangat dengan agenda individu yang di berikan guru untuk siswa.
		20. Siswa antusias, mengikuti agenda individual yang di berikan oleh guru	✓	Siswa antusias mengikuti agenda individu yang di berikan oleh guru sepulang sekolah
		21. Siswa bersemangat dengan durasi waktu yang di berikan guru sesuai dengan kemampuan siswa	✓	Siswa bersemangat dan menerima durasi waktu yang diberikan oleh guru.
		22. Siswa memanfaatkan dengan baik, durasi waktu yang di berikan oleh guru	✓	Siswa memanfaatkan dengan baik mengerjakan tugas dengan durasi waktu yang di berikan guru.
		23. Siswa dengan kelompok gaya belajar auditori bersemangat menyimak vidio yang di tayangkan oleh guru		✓ Siswa dengan kelompok gaya belajar auditori tidak mendapatkan fasilitas vidio yang di tayangkan.
		24. Siswa bersemangat dengan gaya	✓	Siswa bersemangat dengan gaya

		belajar yang di berikan oleh guru			belajar yang di berikan oleh guru.
		25. Siswa dengan gaya belajar auditori bersemangat mempresentasikan, hasilnya di depan kelas		✓	Siswa dengan gaya belajar auditori tidak mempresentasikan hasilnya di depan
		26. Siswa dengan gaya belajar visual bersemangat mempresentasikan, hasilnya di depan kelas	✓		Siswa dengan gaya belajar visual bersemangat mempresentasikan hasil kerjanya di depan.
		27. Siswa dengan gaya belajar kinestetik bersemangat mempresentasikan, hasilnya di depan kelas		✓	Siswa dengan gaya belajar kinestetik tidak mempresentasikan hasilnya di depan kelas.
		28. Siswa bersemangat dengan kelompok yang di berikan oleh guru sesuai dengan kemampuan mereka	✓		Siswa bersemangat dengan kelompok belajar yang di berikan oleh guru.
c.	Diferensiasi Produk	29. Siswa bersemangat membuat produk sesuai apa yang telah di pelajari pada materi Pola hidup gotong royong	✓		Siswa bersemangat dengan membuat produk pola hidup gotong royong.
		30. Siswa bersemangat berdiskusi kelompok sesuai dengan gaya belajarnya	✓		Siswa bersemangat berdiskusi tugas yang di berikan guru dengan kelompoknya masing-masing
		31. Siswa antusias mengerjakan tugas sesuai dengan gaya belajarnya	✓		Siswa antusias dengan tugas yang di berikan guru.

	32. Siswa bersemangat mempresentasikan hasil kerja di depan kelas	✓		Siswa bersemangat mempresentasikan hasil kerja di depan kelas.
	33. Siswa bersemangat menerima masukan dari guru	✓		Siswa bersemangat menerima masukan dari guru terkait tugas nya.



Lampiran 6

KISI-KISI PEDOMAN WAWANCARA
STRATEGI PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI PADA
PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA
SISWA KELAS IV MI AN NASRIYAH

No	Komponen Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi	Indikator	Butir
1.	Diferensiasi Konten	a. Menggunakan Materi yang bervariasi	1-3
		b. Menggunakan Kontrak Belajar dengan siswa	4
		c. Menerapkan pembelajaran mini	5
		d. Memberikan materi dengan berbagai model pembelajaran	6
		e. Menyajikan berbagai sistem yang mendukung	7
2.	Diferensiasi Proses	f. Kegiatan berjenjang dengan Membangun pemahaman yang sama pada materi yang dipelajari, namun tetap mendukung perbedaan	8
		g. Menyediakan pertanyaan pemantik	9
		h. Menerapkan agenda individual peserta didik	10
		i. Memfasilitasi durasi waktu peserta didik	11
		j. Mengembangkan gaya belajar	12-13
3.	Diferensiasi Produk	k. Mengklasifikasikan kelompok sesuai dengan kemampuan	14
		l. Menerapkan indikator pekerjaan yang akan di capai	15
		m. Proses pembelajaran konten yang masuk ke produk	16

		n. Menyediakan pembelajaran yang menyenangkan	proses yang	17
		o. Merancang output yang diharapkan dari produk	yang	18-20



Lampiran 7

TRANSKRIP WAWANCARA DENGAN GURU**Tentang: Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi Guru Kelas IV A**

**STRATEGI PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI PADA
PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA SISWA
KELAS IV MI AN NASHRIYAH**

A. Identitas Peneliti:

Nama : Ilma Khoirun Nisa'

Instusi : STAI Al Anwar

B. Identitas Narasumber :

Nama : Ilya Mukhlisah

NUPTK :

Jabatan : Wali Kelas IV A

C. Pelaksana :

Tanggal Pelaksana : Minggu, 17 maret, 2024

No	Aspek yang Ditelaah Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi	Pertanyaan	Jawaban
1.	Diferensiasi Konten	1. Apakah ibu menggunakan 3 elemen yang berada di pembelajaran berdiferensiasi, konten, proses dan produk?	Ya, menggunakan elemen tersebut. Kita melakukan persiapan terlebih dahulu ketika akan menggunakan konten, proses dan produk.
		2. Apakah ada kendala dengan proses membelajarkan	Tentunya ada, kita sesuaikan dengan kondisi siswanya baru merencanakan ketkait

		menggunakan ketiga elemen tersebut?	ke tiga elemen tersebut yang bisa kita kaitkan dengan materi pola hidup gotong royong.
		3. Bagaimana cara ibu dalam menentukan kebutuhan peserta didik?	Dengan cara melihat hasil tes asesmen diagnostik dan keseharian dari siswa tersebut. Dari sana kita bisa melihat apa saja yang mereka butuhkan
		4. Bagaimana cara ibu menggunakan kontrak belajar sesuai dengan auditori, visual dan kinestetik?	Kita menggunakan kontrak belajar di awal semester kita buat kesepakatan bersama, dan di setujui oleh siswa.
		5. Bagaimana ibu, dalam menyediakan pembelajaran mini untuk peserta didik?	Di tengah pembelajaran kita selalu menggunakan atau memberi kesempatan kepada siswa untuk melakukan pembelajaran mini terkait materi pola hidup gotong royong.
		6. Bagaimana cara ibu menentukan materi yang bervariasi?	Ya, menggunakan materi yang bervariasi karena kebutuhan siswa tentunya juga berbeda-beda dan cara belajarnya. Kita mengetahui terlebih dahulu materinya lalu kondisi lingkungan baru kita memberikan materi yang bervariasi sesuai dengan kebutuhan siswa.
		7. Bagaimana cara ibu menyajikan	Yang pasti kita berikan apa yang di perlukan

		<p>berbagai sistem yang mendukung pembelajaran?</p>	<p>siswa. Siswa tersebut dapat belajar dengan buku panduan modul ajar, media pembelajaran. Dengan jumlah siswa kelas IV A yang banyak kita belum bisa menyediakan media pembelajaran sesuai dengan gaya belajar siswa dengan satu kali pertemuan di karenakan terbatasnya media untuk siswa dengan gaya belajar auditori, kurangnya waktu dalam pembelajaran dan siswa juga yang kurang kondusif dalam proses belajar. Dengan siswa yang begitu banyak kami berusaha semampunya untuk memfasilitasi kebutuhan mereka dan saya juga sudah berusaha agar kebutuhan siswa dapat terpenuhi dengan baik sesuai dengan gaya belajarnya</p>
2.	Diferensiasi Proses	8. Bagaimana cara ibu membangun pemahaman yang sama pada materi yang di pelajari, namun tetap memperhatikan perbedaan kesiapan belajar siswa?	Membangun pemahman yang sama pada materi, yaitu dengan memberikan pertanyaan kepada siswa, tanya jawab dan soal yang di disain permainan tanya jawab kanan kiri dan tetap memperhatikan perbedaan siswa.

		<p>9. Bagaimana ibu dalam menyediakan pertanyaan pemantik untuk peserta didik?</p>	<p>Dalam menjelaskan materi, kita berikan terlebih dahulu pertanyaan pemancing terkait pola hidup gotong royong.</p>
		<p>10. Bagaimana ibu membuat agenda individual untuk peserta didik?</p>	<p>Di akhir pembelajaran untuk anak yang kurang dalam belajarnya, kita berikan agenda individu untuk menambah pemahamannya guru membuat agenda individual siswa tidak hanya siswa yang kurang dalam pembelajarannya saja akan tetapi siswa yang mempunyai bakat atau talenta agar bisa mengembangkannya</p>
		<p>11. Apakah ibu memfasilitasi durasi waktu ketika mengerjakan tugas pada siswa?, bagaimana dengan siswa yang kurang dalam memahami pembelajaran?</p>	<p>Ya, kita memfasilitasi durasi waktu. Dan memberikan pemahaman kembali. Jika ada siswa yang kurang memahami pembelajaran kita berikan waktu di akhir pembelajaran.</p>
		<p>12. Dengan perbedaan kesiapan dan profil belajar siswa, bagaimana jika ada siswa dengan tugas yang belum selesai</p>	<p>Kalo ada yang belum selesai kita kasih waktu tambahan di luar pembelajaran atau bisa di buat PR</p>
		<p>13. Bagaimana cara ibu mengembangkan gaya belajar siswa?</p>	<p>Dengan memahami kondisi siswa tersebut dan memberikan variasi dan media pembelajaran yang</p>

			menyenangkan. Untuk gaya belajar auditori Saya menyediakan media vidio dari <i>youtube</i> , tapi berubung lep komputer sedang di gunakan untuk lomba jadi siswa yang gaya belajar auditori saya jelaskan dengan melihat contoh gambar pola hidup gotong royong
		14. Apakah ibu mengklasifikasikan kelompok sesuai dengan kemampuan siswa?, Bagaimana cara mengetahuinya?	Ya, dengan mengetahuinya tes hasil akhir dan ketika proses pembelajaran.
3.	Diferensiasi Produk	15. Bagaimana cara ibu menentukan indikator pekerjaan yang ingin di capai?	Cara menentukan capaian pembelajaran dan keberhasilan dalam pembelajaran.
		16. Dalam proses pembelajaran, bagaiman ibu memunculkan konten dalam produk?	Pada materi pola hidup gotong royong contoh saja setelah siswa mengerjakan dalam kelompok dengan memberikan contoh siswa bisa mempresentasikan hasilnya.
		17. Bagaiman ibu merencanakan proses pembelajaran dengan strategi diferensiasi?	Dengan merencanakan terlebih dahulu apa yang di butuhkan siswa, membuat modul ajar.
		18. Apakah ada kendala dalam siswa mempresentasikan	Tentunya ada kendala, salah satu kendalanya adalah siswa kurang percaya diri saat

		hasil kerja mereka sesuai dengan gaya belajar?	memprenstasikan hasilnya.
		19. Bagaimana cara ibu merancang output yang di harapkan dari produk siswa?	Dengan cara menyimpulkan hasil yang telah di buat siswa, meluruskan jika ada yang kurang.
		20. Bagaimana cara ibu memberikan asesmen dengan berbagai gaya belajar siswa?	Memberikan asesmen berupa pertanyaan, soal teka teki, soal pilihan ganda, tanya jawab antar siswa.



Lampiran 8

TRANSKRIP WAWANCARA DENGAN GURU**Tentang: Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi Guru Kelas IVD**

**STRATEGI PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI PADA
PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA SISWA
KELAS IV MI AN NASHRIYAH**

A. Identitas Peneliti:

Nama : Ilma Khoirun Nisa'

Instusi : STAI AL Anwar

B. Identitas Narasumber :

Nama : Umamah

NUPTK : -

Jabatan : Wali Kelas IV D

C. Pelaksana :

Tanggal Pelaksana : Selasa, 19 Maret 2024

No	Aspek yang Ditelaah Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi	Pertanyaan	Jawaban
1.	Diferensiasi Konten	1. Apakah ibu menggunakan 3 elemen yang berada di pembelajaran berdiferensiasi, konten, proses dan produk?	Iyh, menggunakan tiga elemen tersebut, terkait dengan konten, proses dan produk.
		2. Apakah ada kendala dengan proses pembelajaran menggunakan ketiga elemen tersebut?	Tidak ada kendala apapun, karena sebelumnya sudah di siapkan terlebih dahulu ketika pembelajaran akan di laksanakan.

		<p>3. Bagaimana cara ibu dalam menentukan kebutuhan peserta didik?</p>	<p>Saya melihatnya dari asesmen diagnostik dari situ kita bisa melihat kebutuhan dari peserta didik. Dan keseharian murid ketika pembelajaran berlangsung.</p>
		<p>4. Bagaimana cara ibu menggunakan kontrak belajar sesuai dengan auditori, visual dan kinestetik?</p>	<p>Kesepakatan di awal, bahwa di dalam kelas guru dan murid membuat kesepakatan atau percakapan apa saja yang akan di sepakati terkait ketika pembelajaran berlangsung anak tidak boleh gaduh. Jadi yang membuat peraturan adalah siswa kelas IV D itu sendiri guru hanya menyepakatinnya.</p>
		<p>5. Bagaimana ibu, dalam menyediakan pembelajaran mini untuk peserta didik?</p>	<p>Dalam menyediakan pembelajaran mini di dalam kelas IV D ini, Saya menyediakan pembelajaran mini untuk siswa, memberikan kesempatan untuk siswa menjelaskan materi pola hidup gotong royong. Akan tetapi siswa kelas IV D ini kurang percaya diri dalam menyampaikannya bahkan ada yang tidak mau karena</p>

			bingung, saya mulai dari hal kecil contohnya piket kelas dari situ sudah terbentuk sebuah pembelajaran tanggung jawab, gotong royong di dalam kelas dari sana saya bisa bertanya dan mengaitkan dengan materi pendidikan pancasila.
		6. Bagaimana cara ibu menentukan materi yang bervariasi?	Pertama ketika menentukan materi yang bervariasi model, strategi pembelajaran yang di sesuaikan dengan kebutuhan siswa
		7. Bagaimana cara ibu menyajikan berbagai sistem yang mendukung pembelajaran?	Kita mengetahui terlebih dahulu materi yang akan di samapaikan, baru menyajikan berbagai sistem yang mendukung dengan menyesuaikan kebutuhan murid.
2.	Diferensiasi Proses	8. Bagaimana cara ibu membangun pemahaman yang sama pada materi yang di pelajari, namun tetap memperhatikan perbedaan kesiapan belajar siswa?	Dalam membangun pemahaman materi kepada siswa , guru menerangkan materi dengan bahasa yang santai dan sederhana lalu di berikan contoh di kehidupan sehari-hari.
		9. Bagaimana ibu dalam menyediakan	Saya memberikan pertanyaan di awal

		<p>pertanyaan pemantik untuk peserta didik?</p>	<p>pembelajaran dengan mengaitkan materi pola hidup gotong royong, dan juga memberikan contoh gambar berupa materi hari ini dan siswa di surih untuk menjelaskannya.</p>
		<p>10. Bagaimana ibu membuat agenda individual untuk peserta didik?</p>	<p>Agenda individu, jika ada siswa yang kurang dalam belajarnya biasanya saya memberikan waktu tambahan ketika pulang sekolah. Sebenarnya Guru membuat agenda individual siswa tidak hanya siswa yang kurang dalam pembelajarannya saja akan tetapi siswa yang mempunyai bakat atau talenta agar bisa mengembangkannya</p>
		<p>11. Apakah ibu memfasilitasi durasi waktu ketika mengerjakan tugas pada siswa?, bagaimana dengan siswa yang kurang dalam memahami pembelajaran?</p>	<p>Iyh, saya memfasilitasi durasi waktu agar siswa dapat disiplin , jika ada siswa yang kurang memahami pembelajaran bisa di tanyakan kepada saya.</p>
		<p>12. Dengan perbedaan kesiapan dan profil belajar siswa, bagaimana jika ada</p>	<p>Kita sebagai guru membantu siswa tersebut, apakah ada kesulitan dalam</p>

		siswa dengan tugas yang belum selesai	pengerjaannya. Jika belum lagi selesai bisa di buat PR dan di kumpulkan besok paginya.
		13. Bagaimana cara ibu mengembangkan gaya belajar siswa?	Ketika saya mengembangkan gaya belajar siswa, siswa tersebut bebas untuk berekspresi dan bebas memberikan pendapat dan jawaban terkait materi pembelajaran.
		14. Apakah ibu mengklasifikasikan kelompok sesuai dengan kemampuan siswa?, Bagaimana cara mengetahuinya?	Kita mengetahui terlebih dahulu murid tersebut butuh apa dalam pembelajaran baru di bentuk kelompok sesuai dengan kemampuan siswa tersebut.
3.	Diferensiasi Produk	15. Bagaimana cara ibu menentukan indikator pekerjaan yang ingin di capai?	Kita menentukan indikator bisa melihat dari capaian pembelajaran
		16. Dalam proses pembelajaran, bagaimana ibu memunculkan konten dalam produk?	Yaitu dengan asesmen dengan menyesuaikan materinya.
		17. Bagaimana ibu merencanakan proses pembelajaran dengan strategi diferensiasi?	Yang pertama adalah mengetahui materinya dan menentukan strategi model pembelajaran yang di sesuaikan dengan kesiapan siswa dan gaya belajarnya.

		<p>18. Apakah ada kendala dalam siswa mempresentasikan hasil kerja mereka sesuai dengan gaya belajar?</p>	<p>Tentunya ada, siswa yang kepercayaan dirinya kurang sulit untuk mempresentasikan hasil belajarnya itu yang membuat hasil presentasinya kurang maksimal.</p>
		<p>19. Bagaimana cara ibu merancang output yang di harapkan dari produk siswa? Dan bagaimana ibu menyikapi setelah siswa mempresentasikan hasilnya.</p>	<p>Kita sesuaikan terlebih dahulu materi dengan kebutuhan dan gaya belajar siswa agar hasil dari produk sesuai dengan apa yang kita harapkan. Untuk diferensiasi produk ini, setelah siswa mempresentasikan hasil mereka guru menyimpulkan dan meluruskan jika ada yang salah, memberikan apresiasi dan semangat kepada mereka</p>
		<p>20. Bagaimana cara ibu memberikan asesmen dengan berbagai gaya belajar siswa?</p>	<p>Kita bisa memberikan asesmen kepada siswa dengan apa yang mereka tulis bisa di berikan tanya jawab, diskusi antar kelompok itu bisa di jadikan sesmen dengan memperhatikan masing-masing gaya belajar peserta didik.</p>

Lampiran 9

TRANSKRIP WAWANCARA DENGAN SISWA**Tentang: Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi Siswa Kelas IV A**

**STRATEGI PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI PADA
PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA SISWA
KELAS IV MI AN NASHRIYAH**

A. Identitas Peneliti:

Nama : Ilma Khoirun Nisa'

Instusi : STAI Al Anwar

B. Identitas Narasumber :

Nama : Aurora aira aufar

Jabatan : Siswa Kelas IV A

C. Pelaksana :

Tanggal Pelaksana : Sabtu, 16 Maret 2024

Tempat Pelaksana : MI An Nashriyah Lasem

No.	Aspek yang ditelaah Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi	Pertanyaan	Jawaban
1.	Diferensiasi Konten	1. Apa yang kamu ketahui tentang pembelajaran Pendidikan Pancasila?	Pembalajaran yang materinya banyak menyangkut kehidupan sehari-hari.
		2. Apa pembelajaran Pendidikan Pancasila penting dalam kehidupan sehari-hari siswa?	Penting

		3. Mana yang kamu suka memahami konsep-konsep Pendidikan Pancasila dengan cara diskusi atau individu?	Dengan individu. karena jika mengerjakan diskusi ada anak yang tidak ikut mengerjakan
		4. Menurut kamu mudah memahamkan materi pembelajaran Pendidikan Pancasila melalui diskusi, cerita atau contoh konkret?	Contoh Konkret, karena kita bisa langsung melihat media dalam materi tersebut.
		5. Apakah menyenangkan dengan diskusi di kelas ?, apa yang membuat mu menyenangkan?	Menyenangkan karena di lakukan dengan bersama-sama
		6. Apakah kamu sering membantu teman jika ada yang kesusahan dalam forum diskusi?	Sering membantu, karena forum diskusi kita di suruh mengerjakan bersama kelompoknya, saya lebih suka mendengarkan dari pada di suruh menebak gambar ribet.
		7. Apakah kamu lebih suka di berikan tanggung jawab oleh guru atau turut berpartisipasi dalam diskusi kelompok? Bagaimana demikian?	Di beri tanggung jawab oleh guru, biar cepat selesai
2.	Diferensiasi Proses	8. Apakah kamu ingin terlibat dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila?	Saya semangat dalam pembelajaran dan Ingin terlibat dalam pembelajaran, saya suka di suruh maju di depan kelas.

		9. Bagaimana pendapat kamu dengan penerapan nilai-nilai pancasila dalam kehidupan sehari-hari?	Bagus, karena menerapkan nilai-nilai pancasila dalam kehidupan sehari-hari.
		10. Menurut kamu sendiri apa ada tantangan dalam menerapkan nilai-nilai pancasila?	Kadang kurang faham dalam pembelajarannya, dan bertanya kembali kepada bu guru.
		11. Apakah kamu setuju dengan kontrak belajar yang di berikan oleh guru? Bagaimana demikian	Setuju, biar lebih disiplin
		12. Apa gaya belajar kamu di dalam kelas?	Saya suka mendengarkan penjelasan dari guru, dari pada membaca.
		13. Apakah kamu enjoy dengan gaya belajar kamu?	Senang, jauh lebih faham.
		14. Apakah ada kesulitan dalam mempuat proyek sesuai dengan gaya belajarmu?	Pertama-tama kesulitan tapi setelah di jelaskan bisa di kerjakan.
3.	Diferensiasi Produk	15. Apakah pembelajaran berdiferensiasi menyenangkan? Kenapa demikian?	Dalam pembelajaran ini menyenangkan karena banyak game dan tantangan di pembelajaran.
		16. Apakah ada kesulitan dalam belajar dengan pembelajaran berdiferensiasi? Apakah menyenangkan?	Kadang sulit kadang tidak
		17. Apa yang kalian butuhkan untuk memahami konsep-konsep Pendidikan Pancasila agar lebih memahamkan?	Media Pembelajaran

		18. Apa kamu perlu bantuan guru dalam proses pembelajaran? Mengapa demikian?	Perlu sekali, karena tidak bisa belajar sendiri
		19. Bagaimana kamu menilai pemahaman kamu terhadap materi Pendidikan Pancasila setelah pembelajaran berlangsung?	Faham sekali
		20. Apakah kamu bisa menyimpulkan pembelajaran Pendidikan Pancasila pada materi Pola hidup gotong royong ini?	Belum bisa menyimpulkan akan tetapi faham tentang materi pola hidup gotong royong ini.

Lampiran 10

TRANSKRIP WAWANCARA DENGAN SISWA**Tentang: Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi Siswa Kelas IV D**

**STRATEGI PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI PADA
PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA SISWA
KELAS IV MI AN NASHRIYAH**

A. Identitas Peneliti:

Nama : Ilma Khoirun Nisa'

Instusi : STAI AL Anwar

B. Identitas Narasumber :

Nama : Mazida Fahrina

Jabatan : Siswa Kelas IV D

C. Pelaksana :

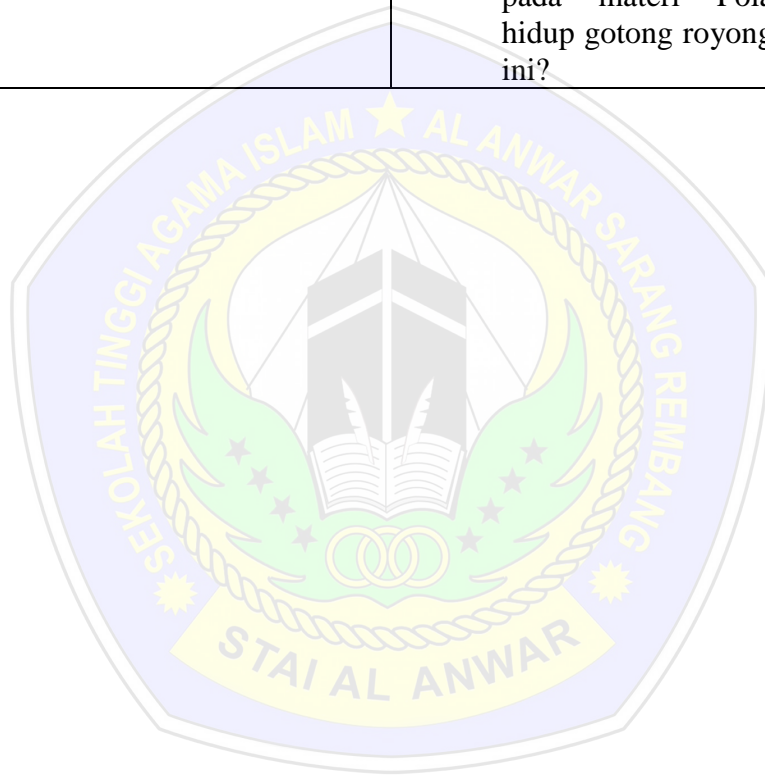
Tanggal Pelaksana : Selasa, 19 Maret 2024

No.	Aspek yang ditelaah Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi	Pertanyaan	Jawaban
1.	Diferensiasi Konten	1. Apa yang kamu ketahui tentang Pendidikan Pancasila?	Pendidikan pancasila itu penting sekali apalagi untuk kehidupan sehari hari.
		2. Apa pembelajaran Pendidikan Pancasila penting dalam kehidupan sehari-hari siswa?	Penting
		3. Mana yang kamu suka memahami konsep-konsep Pendidikan Pancasila dengan cara diskusi atau individu?	Cara individu biar cepat selesai

		4. Menurut kamu mudah memahami mana materi pembelajaran Pendidikan Pancasila melalui diskusi, cerita atau contoh konkret?	Dengan cerita, karena saya suka mendengarkan cerita dari guru.
		5. Apakah menyenangkan dengan diskusi di kelas ?, apa yang membuat mu menyenangkan?	Menyenangkan karena kita bisa berdiskusi dengan kelompok kita dalam mengerjakan sebuah proyek atau tugas.
		6. Apakah kamu sering membantu teman jika ada yang kesusahan dalam forum diskusi?	Sering, jika tidak di bantu tidak selesai-selesai
		7. Apakah kamu lebih suka di berikan tanggung jawab oleh guru atau turut berpartisipasi dalam diskusi kelompok? Bagaimana demikian?	Lebih suka berdiskusi dengan kelompok lebih seru.
2.	Diferensiasi Proses	8. Apakah kamu ingin terlibat dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila?	Tidak, saya takut jika di suruh maju atau di tanya .
		9. Bagaimana pendapat kamu dengan penerapan nilai-nilai pancasila dalam kehidupan sehari-hari?	Bagus, itu penting sekali
		10. Menurut kamu sendiri apa ada tantangan dalam menerapkan nilai-nilai pancasila?	Tidak ada tantangan sejauh ini saya faham.

		11. Apakah kamu setuju dengan kontrak belajar yang di berikan oleh guru? Bagaimana demikian	Setuju sekali, agar bisa disiplin.
		12. Apa gaya belajar kamu di dalam kelas?	Saya suka mendengarkan cerita atau penjelasan dari guru.
		13. Apakah kamu enjoy dengan gaya belajar kamu?	Senang karena santai
		14. Apakah ada kesulitan dalam mempuat proyek sesuai dengan gaya belajarmu?	Tidak ada kesulitas, asal mau mendengarkan penjelasan dari guru.
3.	Diferensiasi Produk	15. Apakah pembelajaran berdiferensiasi menyenangkan? Kenapa demikian?	Menyenangkan.
		16. Apakah ada kesulitan dalam belajar dengan pembelajaran berdiferensiasi? Apakah menyenangkan?	Tidak ada kesulitan
		17. Apa yang kalian butuhkan untuk memahami konsep-konsep Pendidikan Pancasila agar lebih memahamkan?	Cukup mendengarkan dan memahaminya.
		18. Apa kamu perlu bantuan guru dalam proses pembelajaran? Mengapa demikian?	Perlu sekali

		19. Bagaimana kamu menilai pemahaman kamu terhadap materi Pendidikan Pancasila setelah pembelajaran berlangsung?	Faham, dengan materi pola hidup gotong royong.
		20. Apakah kamu bisa menyimpulkan pembelajaran Pendidikan Pancasila pada materi Pola hidup gotong royong ini?	Bisa menyimpulkan pola hidup gotong royong di akhir pembelajaran




Lampiran 11

DAFTAR DOKUMENTASI
Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi
Pada Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Pancasila
Siswa Kelas IV MI AN Nasriyah

No	Data atau Kegiatan	Bentuk Data			Keterangan
		Arsip	Foto	Lainya	
1.	Profil sekolah		✓		Ada
	Visi	✓			Ada
	Misi	✓			Ada
	Tujuan sekolah	✓			Ada
	Struktur organisasi	✓			Ada
	Data jumlah tenaga pendidik dan kependidikan	✓			Ada
	Data jumlah peserta didik		✓		Ada
	Sarana dan prasarana		✓		Ada
	Modul Ajar		✓		Ada
	Transkrip observasi	✓			Ada
	Transkrip wawancara	✓			Ada
	Foto kegiatan guru dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila.		✓		Ada
	Data Proses berlangsungnya pembelajaran berdiferensiasi konten, proses dan produk	✓			Ada

Lampiran 12

Surat Izin Penelitian

 **YAYASAN AL-ANWAR III**
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM AL-ANWAR SARANG REMBANG
Jl. Raya Gondanrojo – Kalipang Kec. Sarang Kab. Rembang Prov. Jawa Tengah
Website : www.staianwar.ac.id – (0295) 5391562 - Email: pgmi@staianwar.ac.id

No. : Sti.Awr/PGMI.02/07.308/II/2024
Lamp. : -
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada Yth,
Kepala MI An-Nashriyah
di-Tempat

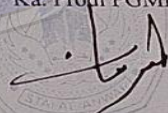
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan adanya penyusunan skripsi mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah STAI Al-Anwar Sarang Rembang yang memerlukan penelitian ke Sekolah atau Instansi yang terkait. Dengan ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu memberikan izin mahasiswa tersebut pada tanggal 29 Februari 2024:

Nama : Ilma Khoirun Nisa'
NIM : 2020.02.02.1530
Judul : STRATEGI PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI PADA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA SISWA KELAS IV MI AN-NASRIYYAH


Untuk melakukan penelitian di Sekolah atau Instansi yang Bapak/Ibu pimpin. Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas pemberian izin dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Sarang, 28 Februari 2024
Ka. Prodi PGMI

Herman Khunaivi, M. Pd.
NIDN. 2110118901

Lampiran 13

Surat Selesai Penelitian

 **YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM AN NASHRIYYAH MADRASAH
IBTIDAIYAH AN-NASHRIYAH**
Alamat : Jln. Sunan Bonang 03 Telp. (0295) 531711 Lasem - Rembang 59271


SURAT KETERANGAN
Nomor: MI.Nash/0218/III/2024

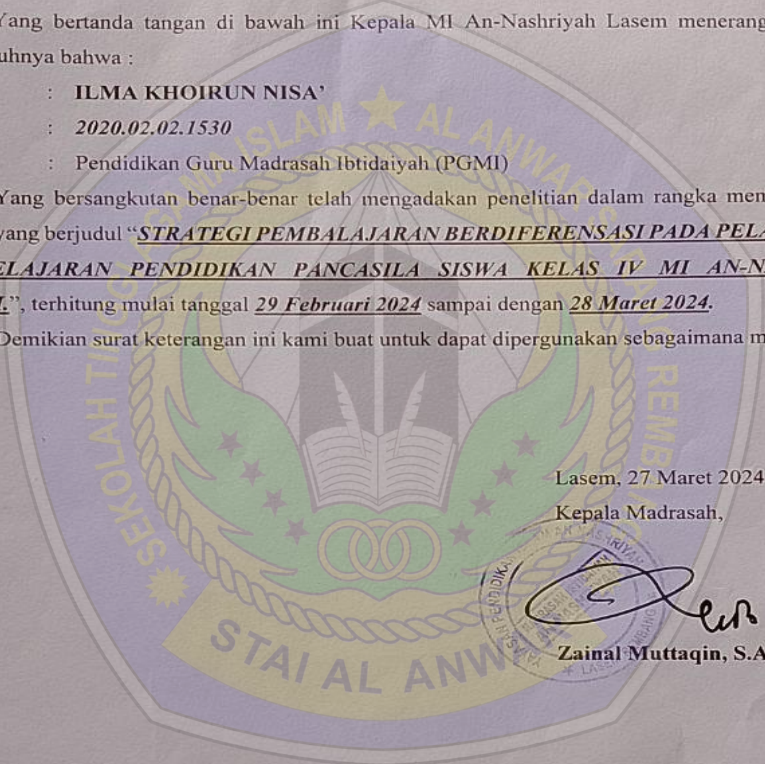
Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala MI An-Nashriyah Lasem menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : **ILMA KHOIRUN NISA'**
NIM : **2020.02.02.1530**
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Yang bersangkutan benar-benar telah mengadakan penelitian dalam rangka memenuhi tugas Skripsi yang berjudul "**STRATEGI PEMBALAJARAN BERDIFERENSASI PADA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA SISWA KELAS IV MI AN-NASHRIYAH LASEM.**", terhitung mulai tanggal **29 Februari 2024** sampai dengan **28 Maret 2024.**

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Lasem, 27 Maret 2024
Kepala Madrasah,

Zainal Muttaqin, S.Ag.



Lampiran 14

Dokumentasi Lemabar Jumlah Peserta Didik kelas IV A

KELAS IV A

NO	NAMA SISWA	JK							
1	ADZKIA SAMHA SAUFA	P							
2	ADZKIYA ZHAHIRA SALSABILA	P							
3	AHMAD GOFRAN GHANI ILMY	L							
4	AKHMAD FAHRI SOFIYANTO	L							
5	ALECIA CLARA RAMADHANI	P							
6	ALFI TRI SEPTIAN	L							
7	ANIS RACHMAWATI	P							
8	AQILAH	P							
9	ARJUNA PUTRA CANDRAKANTA	L							
10	ARSAKHA RIZAL MUZAKKI	L							
11	ARTHANABIL GIBRAN RAMADHAN	L							
12	ARTYA FAIDA ANNAILA	P							
13	AURORA KHAIRA AUFAR	P							
14	AZZAHRA EKA DESINTA	P							
15	CACA AULLIYA MARSELLINA	P							
16	DHIANDRA MAZIYA JANNETA	P							
17	FAIQOH DINA WAFIYA	P							
18	HIDAYATUL MUSTAFIDAH	P							
19	LUTHFIA ZAHIRA KHADIJAH	P							
20	MIKAILA TALITA QOTRUNNADA	P							
21	MUHAMMAD ADITIYA AKBAR	L							
22	MUHAMMAD FAKHRI AZIZI	L							
23	MUHAMMAD NAFIL QUSHAY	L							
24	MUHAMMAD SYARIFUDDIN TAUFIQILLAH	L							
25	MUHAMMAD TAWASHOW BILHAQQ	L							
26	NADIA MAULIDA HUSNA	P							
27	NAUFAL FADHIL AYDIN RACHMAN	L							
28	QUEISHA MAULIDYA NAZHIFA	P							
29	RAKA RIZKIYA SUSANTO	L							
30	SALSABILA SALWA DWI AGUSTIA	P							
31	SAMMY AKHSIN KURNIAWAN								
32	TYAS HEAVEN BELVANIA PUTRI	P							
33	WILDAN AHMAD AHSANUL MU'MININ	L							
34	ZAHIROTUN NISWAH	P							
35	ZAKI ALFARIZI	L							

Lampiran 15

Dokumentasi Lemabar Jumlah Peserta Didik kelas IV D

KELAS IV D

NO	NAMA SISWA	JK				
1	ABRIZAM AL GHOZALI	L				
2	ACHMAD RASHIF ARGANI	L				
3	AFWANILLAH	L				
4	AHMAD AZKA FUADI	L				
5	ALFA NUR LAILA	P				
6	ALFI NUR LAILI	P				
7	ANIFA AIZZATUL FIKRIYA	P				
8	BAGUS AHMAD ENGGAL NUGROHO	L				
9	ELVINA AKMALIA	P				
10	GHIZZA MUHAMMAD AL GHIVARI	L				
11	HASNA FATHIN ALMIRA	P				
12	HASNA NABILA	P				
13	JAHRA AMALIA PUTRI	P				
14	MAHIRA KHAIRA WILDA	P				
15	MAZEEDA FAKHRINA	P				
16	MIKHAELLA JENYTTA ROYS	P				
17	MUHAMMAD ABI MAULANA	L				
18	MUHAMMAD EFFAN ANDREAN	L				
19	MUHAMMAD ELLO DWI PUTRA	L				
20	MUHAMMAD ILYAS AL KHATIRI	L				
21	MUHAMMAD IRFAN ADITYA	L				
22	MUHAMMAD KHAI DAR SYIHABUDDIN AL MAFA	L				
23	MUHAMMAD RAUHUL AUFAL MAROM	L				
24	NAJWA SAFIRRA ZAHIRA	P				
25	NAYLA AZWA RAMADHANI	P				
26	NUR FAIZZAH	P				
27	NUR IRDLINA SYAFIRA	P				
28	NUR MIFTAHUL HAFIDH	L				
29	OKTAVIANA KEYLA CAHYA REZKY AYU	P				
30	RAIHAN ADYA FAHRAZA SARIWANTO	L				
31	SABITATHOTUL ISLAMIAH	P				
32	SALWA NAJIYAH	P				
33	SULTHAN FAKHRI AHMAD	L				

Lampiran 16

Dokumentasi Sarana dan Prasarana

1. Nama dan Alamat Sekolah : MI An Nashriyah
Jalan : Jalan Sunan Bonang No. 03 Lasem
Kel. / Kecamatan : Ngemplak/ Lasem
Kabupaten : Rembang
No. Telp. : (0295) 531711
2. Nama Yayasan : YPI An Nashriyyah
Alamat Yayasan : Jalan Sunan Bonang No. 03 Lasem
No. Telp. : (0295) 531711
Latitude (lintang) : -6.697678
Longitude (bujur) : 111.450934
3. NSM : 111233170028
4. NPSN : 60712101
5. Tahun Didirikan : 1950
6. Tahun Beroperasi : 1950
7. Kepemilikan Tanah : Milik Yayasan
 - a. Status Tanah : Milik Yayasan Bersertifikat
 - b. Luas Tanah : 753 m²
8. Siswa dan Rombongan Belajar Tahun 2023/2024

TP 2023-2024	Kelas 1		Kelas 2		Kelas 3		Kelas 4		Kelas 5		Kelas 6		Jumlah
	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	
Jumlah Siswa	67	70	80	67	33	66	61	72	64	65	57	76	778
Rombongan Belajar	4		4		3		4		4		4		23

9. Personalia Madrasah

No.	Personal	Jumlah	
		Lk	Pr
1	Kepala Madrasah	1	-
2	Guru PNS	1	3

3	Guru Kontrak/Bantu	-	-
4	Guru Tetap Yayasan	9	17
5	Guru Honorrer/Tidak Tetap	-	-
6	Administrasi	2	1
7	Pustakawan	-	-
8	Petugas BP/BK	-	-
9	Laboran	-	-
10	Perlengkapan	-	-
11	Penjaga Sekolah	1	-
12	Petugas Kebersihan	-	2
JUMLAH		14	23

10. Status Kepemilikan Tanah dan Sarana Fisik

10.A. Luas Tanah Menurut Sumber Pengadaan

Sumber Tanah Sekolah	Status Sertifikat Tanah			Dalam Proses Sertifikat
	HM	HGB	HGU	
Pemerintah	-	-	-	-
Mandiri/Beli Sendiri	115	-	-	-
Wakaf/Sumbangan/Hibah	638	-	-	-
Pinjam/Sewa	-	-	-	-

10.B. Luas Tanah Menurut Penggunaan

Penggunaan Tanah	Luas (m ²)
Bangunan/ Lapangan Olahraga	552,5
Kebun	-
Dipakai Lainnya	200,5
Belum Digunakan	-

15. Jarak Terdekat Dengan Sekolah Lain

No.	Nama Sekolah	Jarak	
1	SDN 1 Soditan	300	m
2	SDN Ngemplak	300	m
3	SDN Sumbergirang 1	350	m
4	SD IT Avicena	200	m
5	MI Ash Sholatiyyah	300	m

12. Jumlah dan Kondisi Meubelair

No.	Meubelair	Kondisi	
		Baik	Rusak
1	Meja Murid	288	-
2	Kursi Murid	638	-
3	Papan Tulis	30	2
4	Meja Guru	13	4
5	Kursi Guru	17	-
6	Lemari Kelas	23	3

7	Meubelair Perpustakaan	3	-
8	Meja Kepala dan TU	2	-
9	Kursi Kepala dan TU	3	-
10	Lemari TU	4	-

13. Jumlah dan Kondisi Perlengkapan Administrasi TU

No.	Perlengkapan TU	Kondisi	
		Baik	Rusak
1	Mesin Ketik	-	-
2	Komputer	15	3
3	Printer	3	1
4	Mesin Fotocopy	2	-
5	Mesin Faximile	-	-
6	Filling Kabinet/Lemari	6	-
7	LCD/OHP	2	1

14. Jumlah dan Kondisi Fasilitas Praktek

No.	Fasilitas Praktek	Kondisi	
		Baik	Rusak
1	CPU	15	3
2	Monitor	15	2
3	Printer	3	1
4	Audio Visual	-	-
5	Toolkit	-	-
6	Stavol	10	4

Lampiran 17

Dokumentasi Perangkat Ajar (Modul Ajar) Pendidikan Pancasila

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA
Pendidikan Pancasila MI Kelas 4

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Penyusun	: Ilya Mukhlisah,S.Pd
Nama Madrasah	: MIS An Nashriyah
Mata Pelajaran	: Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fase/Kelas	: B / 4
Bab / Tema	: 5. Pola Hidup Gotong Royong
Materi Pembelajaran	: Membangun tim dan mengelola gotong royong untuk mencapai tujuan bersama sesuai dengan target yang ditentukan
Alokasi Waktu	: 1 kali Pertemuan/2x35 menit
B. KOMPETENSI AWAL	
<ul style="list-style-type: none"> ❖ Peserta didik dapat membangun tim dan mengelola gotong royong untuk mencapai tujuan bersama. ❖ Peserta didik dapat memberikan contoh pelaksanaan gotong royong untuk mencapai tujuan bersama. 	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
<ul style="list-style-type: none"> ❖ Beriman ,bertakwa kepada Tuhan YME Dan berahlak mulia, Berkebhinnekaan global, Gotong royong, Mandiri, Bernalar kritis dan kreatif 	
D. SARAN DAN PRASARANA	
<ul style="list-style-type: none"> ❖ Sumber Belajar : (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Buku Panduan Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan untuk SD Kelas IVPenulis: Yusnawan Lubis, Dwi Nanta Priharto dan Internet), Lembar kerja peserta didik 	
E. TARGET PESERTA DIDIK	
<ul style="list-style-type: none"> ❖ Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar. ❖ Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin 	
F. JUMLAH PESERTA DIDIK	
<ul style="list-style-type: none"> ❖ Minimum 15 Peserta didik, Maksimum 25 Peserta didik 	
G. MODEL PEMBELAJARAN	

❖ Pembelajaran Tatap Muka

KOMPONEN INTI

A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

❖ Tujuan Pembelajaran:

- Peserta didik dapat membangun tim dan mengelola gotong royong untuk mencapai tujuan bersama.
- Peserta didik dapat memberikan contoh pelaksanaan gotong royong untuk mencapai tujuan bersama.

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

❖ Peserta didik untuk mempelajari materi yang terkait dengan membangun tim dan mengelola gotongroyong untuk mencapai tujuan bersama.

C. PERTANYAAN PEMANTIK

- ❖ Apakah yang dimaksud dengan gotong royong?
- ❖ Sebutkan dua manfaat dari gotong royong?

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Belajar 1

Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

a. Persiapan Mengajar

Sebelum melakukan kegiatan pembelajaran, guru harus melakukan persiapan yang maksimal supaya kegiatan pembelajaran yang dilakukan bersama peserta didik bisa berjalan maksimal dan bermakna. Adapun yang harus dipersiapkan guru, diantaranya sebagai berikut:

1) Peralatan Pembelajaran

Adapun alternatif peralatan pembelajaran yang harus dipersiapkan oleh guru sebelum memulai kegiatan pembelajaran pada kegiatan belajar 1 ini, diantaranya:

- a) laptop,
- b) alat bantu audio (*speaker*), gambar
- c) proyektor,
- d) papan tulis, dan
- e) alat tulis, seperti spidol atau kapur tulis.

2) Media Pembelajaran

Media pembelajaran dipergunakan oleh guru untuk mempermudah penyampaian pesan pembelajaran kepada peserta didik. Media pembelajaran yang dipilih harus sesuai dengan materi yang akan disampaikan pada kegiatan belajar 1. Adapun alternatif media pembelajaran yang dipilih oleh guru, diantaranya:

- a) Video terkait membangun tim dan mengelola gotong royong untuk mencapai tujuan bersama. Video tersebut dapat dicari dari berbagai situs penyedia video-online.
- b) Foto atau gambar yang terkait dengan gotong royong dalam suatu kegiatan.
- c) Cerita-cerita atau fabel tentang gotong royong dalam suatu kegiatan.

Media-media pembelajaran tersebut merupakan alternatif bagi guru. Dengan kata lain, guru dapat memilih salah satu dari alternatif tersebut sesuai dengan kondisi dan fasilitas

yang dimiliki oleh guru maupun sekolah.

b. Kegiatan Pengajaran di Kelas

Prosedur pembelajaran ini merupakan panduan praktis bagi guru agar dapat mengembangkan aktivitas pembelajaran PPKn secara mandiri, efektif, dan efisien di kelasnya masing-masing. Pada kegiatan belajar satu ini, guru akan melakukan kegiatan pembelajaran melalui model belajar/bekerja dalam kelompok. Pada pertemuan pertama ini, media pembelajaran yang direkomendasikan adalah tayangan video. Apabila kondisinya tidak memungkinkan maka guru dapat menempelkan gambar-gambar yang relevan dengan materi pembelajaran disertai dengan cerita-cerita rekaan terkait gambar tersebut. Adapun prosedur pembelajaran selengkapnya sebagai berikut:

1) Kegiatan Pembuka

- a) Sebelum peserta didik memasuki kelas, guru mengondisikan barisan peserta didik agar rapi dengan salah satu peserta didik menjadi pemimpin secara bergiliran bersalaman kepada guru saat memasuki kelas (Langkah ini dilakukan apabila pembelajaran PPKn dilaksanakan pada jam pertama).
- b) Guru memberikan salam dan secara acak memberikan kesempatan kepada seorang peserta didik lainnya untuk memimpin doa sesuai agama dan keypercayaannya sebelum memulai kegiatan belajar.
- c) Guru mengajak untuk bernyanyi bersama dengan lantang lagu Indonesia Raya secara serentak untuk membangkitkan semangat nasionalisme peserta didik.
- d) Guru mengabsen peserta didik secara keseluruhan.
Materi pembelajaran pertemuan sebelumnya disampaikan oleh guru sebagai awalan. Dalam kegiatan belajar secara klasikal, kemudian mengajukan pertanyaan-pertanyaan singkat untuk mengecek pengetahuan awal peserta didik.
- e) Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan serta mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan di dalam pembelajaran.

2) Kegiatan Inti

- a) Peserta didik dikelompokkan ke dalam beberapa kelompok yang terdiri atas 3-5 orang.
- b) Guru menampilkan foto tentang membangun dan mengelola gotongroyong tim yang telah diunduh dengan menggunakan laptop dan proyektor.
- c) Selanjutnya, guru mempersilakan kepada setiap peserta didik dikelompoknya masing-masing untuk mengamati foto yang disampaikan oleh guru.
- d) Setelah penayangan gambar, guru menyampaikan pertanyaan terkait gambar untuk merangsang peserta didik menyampaikan pendapatnya. Alternatif pertanyaan yang dapat diajukan, diantaranya:
 - (1) Tayangan apakah yang ada di dalam foto tersebut?
 - (2) Di manakah lokasi yang ada dalam foto tersebut?
 - (3) Bagaimana suasana yang tampak dalam foto tersebut?
 - (4) Sikap atau perilaku seperti apakah yang dapat kalian teladani dari tayangan yang ada dalam foto tersebut?
- e) Guru mempersilakan kepada setiap kelompok peserta didik untuk menyampaikan

pendapatnya tentang gambar. Pada langkah ini, guru hendaknya tidak mengomentari pendapat peserta didik dan tidak meminta alasan peserta didik mengenai pendapatnya.

- f) Kemudian, guru mengklarifikasi masalah dengan cara memberikan tanggapan atas pendapat setiap kelompok serta mengarahkannya ke konsep atau materi pembelajaran, yaitu tentang membangun tim dan mengelola gotong royong untuk mencapai tujuan bersama.
- g) Guru memberikan lembar aktivitas peserta didik yang harus dikerjakan secara berkelompok.
- h) Guru mempersilakan setiap kelompok untuk mempresentasikan lembar aktivitas yang dikerjakannya secara berkelompok.

3) Kegiatan Penutup

- a) Guru mengapresiasi dan memberikan penjelasan terhadap seluruh kegiatan yang sudah dilakukan oleh peserta didik.
- b) Guru bersama peserta didik melakukan refleksi pembelajaran mengenai pentingnya membangun tim dan mengelola gotong royong untuk mencapai tujuan bersama.
- c) Guru memberikan informasi mengenai kegiatan pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.
- d) Guru menutup pelajaran dan secara bergantian memberikan kesempatan kepada peserta didik lain untuk memimpin berdoa bersama setelah selesai pembelajaran.

c. Kegiatan Pembelajaran Alternatif

Kegiatan belajar alternatif dirumuskan sebagai solusi bagi guru ketika langkah-langkah kegiatan belajar yang diuraikan sebelumnya tidak bisa dilakukan.

Hal tersebut terjadi dikarenakan situasi dan kondisi tertentu, misalnya karena keterbatasan media pembelajaran.

Rumusan kegiatan belajar alternatif ini difokuskan pada langkah-langkah kegiatan inti. Adapun Langkah-Langkah Pembelajaran dalam kegiatan pembukuan penutup tetap menggunakan langkah-langkah yang diuraikan sebelumnya.

Berikut alternatif kegiatan inti yang dapat menjadi referensi guru:

1) Kegiatan Inti Alternatif 1

- a) Peserta didik dikelompokkan ke dalam beberapa kelompok yang terdiri atas 3-5 orang.
- b) Guru menempelkan gambar yang berkaitan dengan materi pembelajaran.
- c) Guru mempersilakan kepada setiap peserta didik untuk mengamati gambar tersebut.
- d) Guru menyampaikan pertanyaan terkait untuk merangsang peserta didik menyampaikan pendapatnya. Alternatif pertanyaan yang dapat diajukan, diantaranya:
 - (1) Apa maksud dari gambar tersebut?
 - (2) Di manakah lokasi pada gambar tersebut?
 - (3) Bagaimana suasana yang tampak pada gambar tersebut?
- e) Guru mempersilakan kepada setiap kelompok peserta didik untuk menyampaikan pendapatnya tentang gambar tersebut berdasarkan pertanyaan-pertanyaan tersebut. Pada langkah ini, guru hendaknya tidak mengomentari pendapat peserta didik dan

tidak meminta alasan peserta didik mengenai pendapatnya.

- f) Guru mengklarifikasi masalah dengan cara memberikan tanggapan atas pendapat setiap kelompok serta mengarahkannya ke konsep atau materi pembelajaran.
- g) Guru memberikan lembar aktivitas peserta didik yang harus dikerjakan secara berkelompok.
- h) Guru mempersilakan setiap kelompok untuk mempresentasikan lembar aktivitas yang dikerjakannya secara berkelompok.

2) Kegiatan Inti Alternatif 2

Alternatif yang kedua dapat dijadikan referensi oleh guru apabila penggunaan media pembelajaran visual berupa video atau gambar tidak tersedia serta proses pembelajaran kelompok tidak bisa dilakukan. Untuk mengatasi hal tersebut, guru dapat menggunakan wacana dalam rubrik bahan bacaan peserta didik yang terdapat di buku panduan ini sebagai media pembelajaran. Guru dapat menggandakan bahan materi tersebut kemudian menyerahkannya kepada peserta didik. Adapun Langkah-Langkah Pembelajaran dalam alternatif kedua adalah sebagai berikut:

- a) Guru memberikan bahan bacaan kepada peserta didik.
- b) Guru mempersilakan kepada setiap peserta didik untuk membaca bahan bacaan tersebut.
- c) Guru mendorong peserta didik untuk mengajukan pertanyaan berkaitan dengan bahan bacaan yang dibacanya.
- d) Guru mendorong peserta didik lainnya untuk menjawab pertanyaan yang diajukan temannya. Pada langkah ini, guru hendaknya tidak mengomentari pendapat peserta didik dan tidak meminta alasan peserta didik mengenai pendapatnya.
- e) Guru mengklarifikasi masalah dengan cara memberikan tanggapan atas pendapat setiap peserta didik serta mengarahkannya ke konsep atau materi pembelajaran.
- f) Guru memberikan lembar aktivitas peserta didik yang harus dikerjakan secara individual.
- g) Guru mempersilakan beberapa orang perwakilan peserta didik untuk mempresentasikan lembar aktivitas yang dikerjakannya.

E. REFLEKSI



Refleksi Pembelajaran

Refleksi guru merupakan penilaian yang dilakukan oleh guru itu sendiri berdasarkan pembelajaran yang telah dilaksanakan mulai dari selama mempersiapkan, melaksanakan, hingga mengevaluasi kegiatan belajar 1 yang dilakukan selamasatu kali pertemuan. Refleksi guru ini bertujuan untuk menilai kekurangan dan kelebihan dari kegiatan pembelajaran 1 yang kemudian dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk pembelajaran berikutnya.

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah pemilihan media pembelajaran	

	telah mencerminkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai?	
2.	Apakah gaya penyampaian materi mampu ditangkap oleh pemahaman peserta didik?	
3.	Apakah keseluruhan pembelajaran dapat memberikan makna pembelajaran yang hendak dicapai?	
4.	Apakah pemilihan metode pembelajaran sudah efektif untuk menerjemahkan tujuan pembelajaran?	
5.	Apakah pelaksanaan pembelajaran tidak keluar dari norma-norma?	
6.	Apakah pelaksanaan pembelajaran hari ini dapat memberikan semangat kepada peserta didik untuk lebih antusias dalam pembelajaran selanjutnya?	

F. ASESMEN/ PENILAIAN



Penilaian

a. Penilaian Sikap

Pengambilan nilai ini dapat dilakukan saat mengamati kegiatan siswa pada awal pembelajaran, diskusi, dan menyimak penjelasan materi yang disampaikan. Penilaian ini bertujuan untuk melihat kemampuan siswa dalam menerapkan nilai-nilai Pancasila pada setiap kegiatannya, dari saat kegiatan pembuka hingga kegiatan penutup. Berikut ini panduan asesmen Rubrik Sikap (*Civic Disposition*).

Pedoman Penilaian Rubrik Sikap (*Civic Disposition*)

Kriteria Penilaian	Perlu Bimbingan (1)	Perlu Pengingatan (2)	Berusaha dengan Baik (3)	Pemantapan (4)	Istimewa (5)
--------------------	---------------------	-----------------------	--------------------------	----------------	--------------

Penerapan Nilai-Nilai Pancasila	Belum mampu dalam bersiap memulai kegiatan, khidmat dalam berdoa, menghormati guru, menghargai pendapat orang lain, dan mengungkapkan apresiasi dengan bantuan guru.	Sadar dalam bersiap memulai kegiatan, khidmat dalam berdoa, menghormati guru dan orang lain, menghargai pendapat orang lain, dan mengungkapkan apresiasi dengan bantuan guru.	Berusaha dalam bersiap memulai kegiatan, khidmat dalam berdoa, menghormati guru dan orang lain, menghargai pendapat orang lain, dan mengungkapkan apresiasi tanpa bantuan guru.	Mampu dalam bersiap memulai kegiatan, khidmat dalam berdoa, menghormati guru dan orang lain, menghargai pendapat orang lain, dan mengungkapkan apresiasi tanpa bantuan guru.	Mandiri dan berani unjuk diri dalam bersiap memulai kegiatan, khidmat dalam berdoa, menghormati guru dan orang lain, menghargai pendapat orang lain, dan mengungkapkan apresiasi.
Memahami Materi yang Disampaikan	Belum siap dan mampu dalam menerima materi dan informasi dengan bantuan guru.	Sadar dalam menerima materi dan informasi dengan bantuan guru.	Berusaha dalam menerima materi dan informasi tanpa bantuan guru.	Mampu dalam menerima materi dan informasi tanpa bantuan guru.	Bersiap diri dan mampu dalam menerima materi dan informasi .
Menggali dan Menjelaskan Informasi atau Menceritakan	Belum mampu dalam menyajikan informasi atau menyampaikan	Sadar dalam menyajikan informasi atau menyampaikan kembali cerita dengan bantuan	Berusaha dalam menyajikan informasi atau menyampaikan kembali	Mampu dalam menyajikan informasi atau menyampaikan kembali	Mandiri dan berani dalam menyajikan informasi atau menyampaikan kembali

Ulang Cerita	kembali cerita dengan bantuan guru.	guru.	cerita tanpa bantuan guru.	cerita tanpa bantuan guru.	cerita.
Bekerja Sama dalam Diskusi Kelompok	Belum mampu mengatur diri, bekerja sama dalam kelompok, pengambilan dan pelaksanaan keputusan, serta menyelesaikan masalah dengan bantuan guru.	Sadar dalam mengatur diri, bekerja sama dalam kelompok, pengambilan dan pelaksanaan keputusan, serta menyelesaikan masalah dengan bantuan guru.	Berusaha dalam mengatur diri, bekerja sama dalam kelompok, pengambilan dan pelaksanaan keputusan, serta menyelesaikan masalah tanpa bantuan guru.	Mampu dalam mengatur diri, bekerja sama dalam kelompok, pengambilan dan pelaksanaan keputusan, serta menyelesaikan masalah tanpa bantuan guru.	Mandiri dan berani dalam mengatur diri, bekerja sama dalam kelompok, pengambilan dan pelaksanaan keputusan, serta menyelesaikan masalah.

b. Penilaian Pengetahuan

Pengambilan nilai ini dapat dilakukan saat mengamati kegiatan siswa ketika mengerjakan lembar aktivitas atau soal latihan yang diberikan. Penilaian ini bertujuan untuk melihat pemahaman siswa dalam menyerap dan menerima materi atau informasi yang berkaitan dengan penerapan nilai Pancasila.

Jawablah pertanyaan berikut ini!

1. Apakah yang dimaksud dengan gotong royong?
2. Sebutkan dua manfaat dari gotong royong?
3. Sebutkan dua contoh kerukunan dan saling tolong-menolong dalam kehidupan sehari-hari?
4. Apa saja yang termasuk kerukunan/tolong-menolong di lingkungan sekolah?
5. Mengapa kerukunan dalam kehidupan harus kita jaga?

Pedoman Penskoran

No	Kunci Jawaban	Skor
1.	Sikap bekerja bersama-sama, tolong-menolong, dan saling	20

	berbagi dalam menyelesaikan sesuatu hal.	
2.	a. meringankan pekerjaan b. pekerjaan akan cepat selesai c. menjalin kerukunan hidup bermasyarakat d. mempererat rasa persaudaraan	20
3.	a. bergotong royong membersihkan rumah b. menghibur adik yang sedang sakit	20
4.	a. kerja bakti membersihkan kelas b. berteman dengan siapa saja	20
5.	Merupakan perbuatan yang mulia dan membuat hidup bahagia	20
Total Sko		100

c. Penilaian Keterampilan

Pengambilan nilai keterampilan dapat dilakukan saat mengamati kegiatan siswa pada awal pembelajaran, diskusi, dan menyimak penjelasan materi yang disampaikan. Penilaian ini bertujuan untuk melihat kemampuan siswa dalam berdiskusi yang sesuai dengan materi, menggali, dan menjelaskan informasi atau menceritakan kembali cerita contoh penerapan Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Adapun panduan asesmen Rubrik Keterampilan sebagai berikut:

No	Nama Peserta Didik	Kriteria Penilaian			Keterangan Nilai
		Menyerap dan Menjelaskan Kembali Informasi atau Cerita	Presentasi atau Menyampaikan Gagasan	Memberikan Saran/Pendapat / Usulan	
1.	Haidar				Sangat Baik (Skor: 30)
2.	Halwa				
3.					Baik (Skor: 25)
4.					
5.					Cukup Baik (Skor: 20)
6.					
7.					Kurang Baik (Skor: 15)
8.					
9.					
10.					

Perhitungan Perolehan nilai

Nilai peserta didik dihitung pada setiap kriteria sesuai tingkatan skornya sesuai berdasarkan

	berbagi dalam menyelesaikan sesuatu hal.	
2.	a. meringankan pekerjaan b. pekerjaan akan cepat selesai c. menjalin kerukunan hidup bermasyarakat d. mempererat rasa persaudaraan	20
3.	a. bergotong royong membersihkan rumah b. menghibur adik yang sedang sakit	20
4.	a. kerja bakti membersihkan kelas b. berteman dengan siapa saja	20
5.	Merupakan perbuatan yang mulia dan membuat hidup bahagia	20
Total Sko		100

c. Penilaian Keterampilan

Pengambilan nilai keterampilan dapat dilakukan saat mengamati kegiatan siswa pada awal pembelajaran, diskusi, dan menyimak penjelasan materi yang disampaikan. Penilaian ini bertujuan untuk melihat kemampuan siswa dalam berdiskusi yang sesuai dengan materi, menggali, dan menjelaskan informasi atau menceritakan kembali cerita contoh penerapan Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Adapun panduan asesmen Rubrik Keterampilan sebagai berikut:

No	Nama Peserta Didik	Kriteria Penilaian			Keterangan Nilai
		Menyerap dan Menjelaskan Kembali Informasi atau Cerita	Presentasi atau Menyampaikan Gagasan	Memberikan Saran/Pendapat / Usulan	
1.	Haidar				Sangat Baik (Skor: 30)
2.	Halwa				
3.					Baik (Skor: 25)
4.					
5.					Cukup Baik (Skor: 20)
6.					
7.					Kurang Baik (Skor: 15)
8.					
9.					
10.					

Perhitungan Perolehan nilai

Nilai peserta didik dihitung pada setiap kriteria sesuai tingkatan skornya sesuai berdasarkan

hasil pengamatan dengan ketentuan sebagai berikut:

Jika pada setiap kriteria penilaian terlihat sangat baik maka nilainya 30, baik 25, cukup baik 20, dan kurang baik 15, maka total perolehan nilai maksimal yang terkumpul adalah 90.

G. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL



Pengayaan

Guru dapat menyampaikan materi pengayaan untuk dipelajari oleh peserta didik secara mandiri atau berkelompok. Guru dapat mengangkat topik atau materi tentang contoh-contoh gotong royong yang terdapat di lingkungan sekolah dan masyarakat sekitar tempat tinggal sebagai materi pengayaan.

LAMPIRAN

A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK



Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Kelompok :

Kelas :

Nama Anggota 1.

Kelompok 2.

3.

4.

5.

Perhatikanlah gambar berikut ini. Kemudian, ceritakan dan jelaskan yang kamu ketahui di depan kelas.



Gambar 5.2 Anak dan orang tua begotong royong membersihkan rumah.

Nilai

Paraf Orang Tua

B. BAHAN BACAAN GURU & PESERTA DIDIK



Bahan Bacaan Peserta Didik

Pentingnya Kerukunan Hidup, Saling Berbagi, dan Tolong-menolong

Kerja sama yang dilakukan oleh masyarakat biasanya disebut dengan istilah gotong royong. Gotong royong dilakukan dengan tujuan untuk meringankan pekerjaan, sehingga pekerjaan yang seberat apapun akan terasa ringan dikerjakannya. Kegiatan gotong royong mengandung nilai kerukunan, saling berbagi, dan tolong-menolong. Nilai-nilai itu sangat berguna bagi kehidupan kita.

Hari ini adalah hari pertama masuk sekolah. Nina, Rafi, dan Yuni berangkat ke sekolah bersama. Mereka tampak bersemangat, karena sekarang mereka telah duduk di kelas empat sekolah dasar. Nina, Rafi, dan Yuni sudah bersahabat sejak kelas satu. Kebetulan tempat tinggal mereka pun berdekatan.



Gambar 5.3 Nina, Rafi dan Yuni selalu hidup rukun, saling berbagi dan saling tolong dalam segala hal.

Setiap hari mereka berangkat ke sekolah bersama. Sepulang sekolah mereka belajar dan bermain bersama. Mereka juga bermain dan belajar tidak selalu bertiga, mereka selalu mengajak teman-temannya yang lain. Mereka selalu hidup rukun dengan siapapun, sehingga mereka sangat disukai oleh teman-teman yang lain, guru, dan orang tua mereka. Sebagai sesama teman, Nina, Rafi, dan Yuni selalu saling membantu dalam segala hal.

Mereka juga senang membantu sesamanya, baik di sekolah maupun di lingkungan sekitar tempat tinggalnya. Dengan saling membantu, pekerjaan mereka menjadi lebih ringan. Misalnya, jika ada kesulitan dalam mengerjakan tugas atau PR, mereka selalu saling memberitahu dalam penyelesaiannya, sehingga tugas dari guru dapat mereka kerjakan.

dannilai yang mereka dapatkan pun selalu memuaskan.

Nina, Rafi dan Yuni jugasuka saling berbagi. Mereka senang berbagi ceritadentang pengalaman mereka di rumah, saling berbagimainan ketika bermain,saling meminjamkan bukucerita, alat-alat tulis, dansebagainya. Mereka jugasuka tolong-menolong.



Gambar 5.4 Belajar bersama merupakan salah satu contoh hidup rukun, saling berbagi dan saling tolong menolong.

Ketika ada teman yang memerlukan bantuan,mereka selalu membantunya.Ketika ada teman yang belum mengerti pelajaran, mereka juga seringmembantunya sehingga temannya tersebut dapat memahami pelajaran.

Tidak hanya itu, Nina,Rafi dan Yuni suka memberibantuan kepada korbanbencana alam. Selain itu,mereka sering mengumpulkanbantuan dari teman-temanyang lain, guru atau anggotamasyarakat lainnya. Kemudian,mereka menyerahkannya kepada korban bencanaalam secara langsung atau dititipkan kembali kepadaPosko penampungan bantuanuntuk korban bencana alam.



Gambar 5.5 Memberi bantuan kepada korban bencana alam adalah perbuatan yang mulia.

Hidup rukun, saling berbagi dan tolong-menolong adalah perbuatan yang mulia dan membuat hidup kita bahagia. Kita dapat mempunyai banyakteman sehingga kita tidak menjadi sedih dan kesepian karena di sekelilingkita banyak teman yang menemani dalam hidup kita. Selain itu, kita menjadidisayangi oleh orang tua, guru, teman, dan anggota masyarakat lainnya.Hidup rukun, saling berbagi dan saling tolong dengan sesama termasuknilai-nilai gotong royong.

Gotong royong merupakan kebiasaan hidup masyarakat Indonesia.Gotong royong merupakan ciri khas masyarakat Indonesia yang membedakannya dengan masyarakat negara lain. Gotong royong banyaksekali manfaatnya, di antaranya dapat memperingan dan mempercepatpekerjaan selesai, menjalin kerukunan hidup bermasyarakat, danmempererat rasa persaudaraan. Oleh karena itu, sebagai masyarakatIndonesia kita harus melaksanakan gotong royong dalam seluruh kegiatanyang membutuhkan bantuan orang lain. Gotong royong dapat kita wujudkandengan melaksanakan hidup rukun, saling berbagi, dan saling

tolong menolong dengan semua orang. Dengan demikian, hidup kita diliputi kedamaian, ketenteraman, kenyamanan, dan menyenangkan.

C. GLOSARIUM

Bhinneka tunggal ika

Semboyan bangsa Indonesia, bahwa dalam semua perbedaan yang tampak terdapat kesamaan-kesamaan yang menyatukan.

Capaian pembelajaran

Adalah kemampuan yang diperoleh melalui internalisasi pengetahuan, sikap, keterampilan,

kompetensi, dan akumulasi pengalaman belajar peserta didik.

Dasar negara

Kaidah pokok dalam penyelenggaraan negara yang bersumber dari sistem nilai dan pandangan hidup negara, yang mempunyai kedudukan yang istimewa, kuat dan tidak akan hancur selama negara yang bersangkutan masih kokoh berdiri.

Deklarasi

Pernyataan yang jelas dan singkat.

Efektif

Tepat guna.

Ekspektasi

Harapan atau keyakinan terhadap sesuatu/seseorang.

Gagasan

Ide, pemikiran.

Gotong royong

Kerja bersama untuk kepentingan bersama atau sebagai bentuk tolong menolong yang dilakukan secara sukarela.

Hak

Sesuatu yang telah dimiliki manusia.

Identitas

Ciri-ciri atau keadaan khusus seseorang yang terbentuk dari penghayatan nilai-nilai kebiasaan dan budayanya.

Idiologi

Kumpulan ide-ide atau gagasan yang mengandung keyakinan dan mendorong perubahan untuk suatu upaya perbaikan situasi masyarakat.

Jatidiri

Kekhasan yang ada dalam diri manusia yang terbentuk dari penghayatan nilai-nilai, kebiasaan atau budaya.

Keberagaman

Perbedaan-perbedaan yang ada dalam kehidupan bermasyarakat.

Kebudayaan

Keseluruhan hasil cipta, rasa, karsa dalam bentuk bahasa, seni, ekonomi, teknologi,

ekspresi beragama, cara kerja, dan sistem.

Konstitusi

Hukum dasar yang menjadi pegangan dalam menyelenggarakan negara.

Metode pembelajaran

Merupakan cara yang dilakukan guru untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik mencapai kompetensi dasar atau seperangkat indikator yang telah ditetapkan.

Model pembelajaran

Merupakan kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar.

Nasionalisme

Paham tentang bangsa yang mengandung kesadaran tentang cinta dan semangat tanah air, memiliki rasa kebanggaan sebagai bangsa dan memelihara kehormatan bangsa.

Negara

Suatu organisasi manusia atau kumpulan manusia-manusia yang berada di bawah suatu pemerintahan yang sama.

Negara kesatuan

Negara berdaulat yang diselenggarakan sebagai satu kesatuan tunggal, di mana pemerintah pusat adalah yang tertinggi dan satuan-satuan subnasionalnya hanya menjalankan kekuasaan-kekuasaan yang dipilih oleh pemerintah pusat untuk didelegasikan.

Nilai

Sesuatu yang menyempurnakan manusia sesuai hakikatnya, sifat-sifat yang penting atau berguna bagi kemanusiaan.

Norma

Aturan yang mengikat warga suatu kelompok masyarakat.

Observasi

kegiatan mengamati objek tertentu untuk mendapatkan informasi secara langsung.

Patriotisme

Sikap cinta tanah air yang mendorong mampu berkorban untuk kepentingan kemajuan bangsa dan negara.

Pelajar Pancasila

Perwujudan pelajar Indonesia sebagai pelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila, dengan enam ciri utama: beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, berkebinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif.

Pembelajaran

Proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

Pengayaan

Adalah kegiatan yang diberikan kepada peserta didik kelompok cepat agar mereka dapat mengembangkan potensinya secara optimal dengan memanfaatkan sisa waktu yang dimilikinya.

Penilaian

Proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik.

Peserta didik

Anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu.

Refleksi

Aktifitas pikir dan rasa dalam rangka menilasi situasi diri atau situasi lingkungan untuk menumbuhkan kesadaran yang lebih baik dalam mengaktualisasikan diri.

Strategi pembelajaran

Adalah cara-cara yang akan dipilih dan digunakan oleh seorang pengajar untuk menyampaikan materi pembelajaran yang bertujuan untuk memudahkan peserta didik menerima dan memahami materi pembelajaran, yang pada akhirnya tujuan pembelajaran dapat dikuasainya di akhir kegiatan belajar.

Suku bangsa

Kesatuan hidup atau sekelompok manusia yang memiliki kesamaan sistem interaksi, sistem norma, dan identitas yang sama yang menyatukan.

Tujuan pembelajaran

Merupakan gambaran proses dan hasil belajar yang diharapkan dicapai oleh peserta didik sesuai dengan capaian pembelajaran.

Value Clarification Technique (VCT)

Teknik pengajaran untuk membantu peserta didik dalam mencari dan menentukan suatu nilai yang dianggap baik dalam menghadapi suatu persoalan melalui proses menganalisis nilai yang sudah ada dan tertanam dalam diri peserta didik.

Warga negara

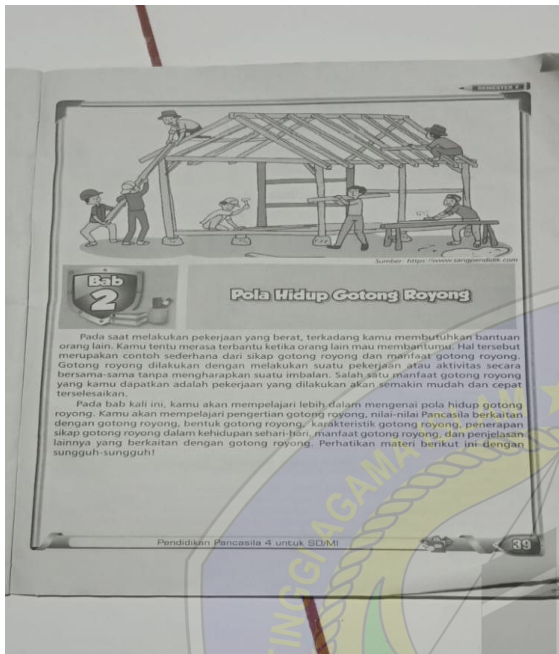
Seseorang yang menurut undang-undang menjadi anggota resmi dari sebuah negara.

D. DAFTAR PUSTAKA

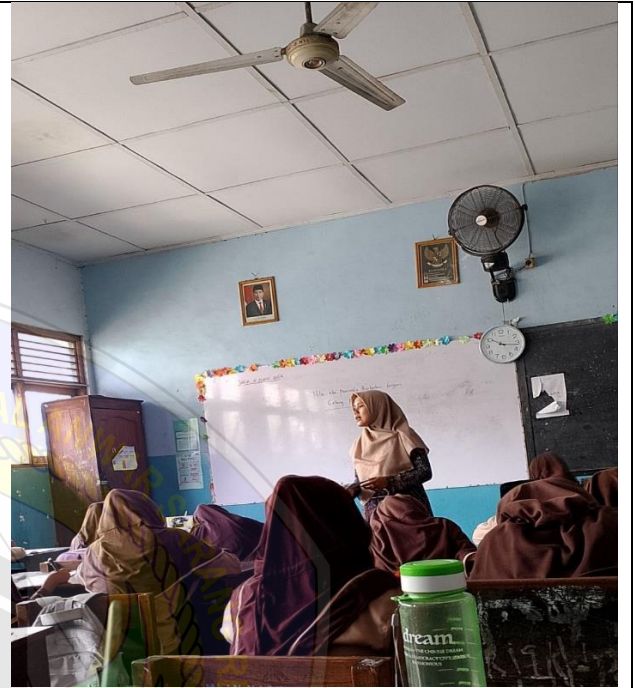
- Admin. 2018. "Garuda Pancasila". <https://www.sekolahan.co.id/sejarah-lahirnyapancasila-sebagai-dasar-negara-indonesia/dan> <https://www.sekolahan.co.id/makna-burung-garuda-pancasila-sebagai-lambang-negara-indonesiapaling-lengkap>, diakses 16 Agustus pukul 17:10.
- Asshiddiqie, J. 2005. *Konstitusi dan Konstitusionalisme Indonesia*. Edisi Revisi. Jakarta: Konpress.
- _____. 2006. *Pokok-Pokok Hukum Tata Negara Indonesia Pasca Reformasi*. Jakarta: BIP.
- Bertens, K. 2004. *Etika*. Jakarta. Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama.
- Budiardjo, Miriam. 2006. *Dasar-dasar Ilmu Politik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama

Lampiran 18

**Dokumentasi Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi Pada
Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Pancasila Siswa Kelas IVA**



Gambar 01. Diferensiasi konten materi pola hidup gotong royong



Gambar 02. Guru memberikan pertanyaan pemantik kepada siswa



Gambar 03. Siswa mendengarkan penjelasan dan melihat contoh gambar sesuai materi



Gambar 04. Siswa menyelesaikan tugas dengan gaya belajar Auditori



Gambar 05. Siswa dengan gaya belajar kinestetik mempresentasikan hasilnya di depan kelas



Gambar 06. Siswa dengan gaya belajar Visual mempresentasikan hasilnya di depan kelas



Gambar 07. Siswa dengan gaya belajar Auditori mempresentasikan hasilnya di depan kelas



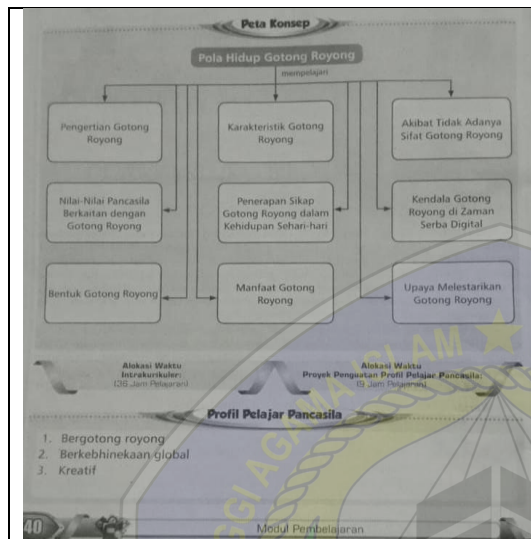
Gambar 08. Kegiatan wawancara peneliti dengan wali kelas IV A Bu Ilya Muclisah



Gambar 09. Kegiatan wawancara peneliti dengan siswa kelas IV A

Lampiran 19

**Dokumentasi Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi Pada
Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Pancasila Siswa Kelas IVD**



Gambar 10. Diferensiasi konten materi pola hidup gotong royong



Gambar 11. Guru memberikan pertanyaan pemantik kepada siswa



Gambar 12. Siswa mendengarkan penjelasan dan melihat contoh gambar sesuai materi



Gambar 13. Masing-masing kelompok siswa mengamati gambar pola hidup gotong royong yang di berikan guru



Gambar 14. Siswa menyelesaikan tugas setelah mengamati gambar yang di berikan guru



Gambar 15. Siswa mempresentasikan hasil kerjanya di depan kelas



Gambar 16. Kegiatan wawancara peneliti dengan wali kelas IV D Bu Umamah



Gambar 17. Kegiatan wawancara peneliti dengan siswa kelas IV D